

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA KARTU (*FLASH CARD*) PADA  
SISWA KELAS I MIN 10 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**CUT SARINA  
NIM. 201325086**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2018 M/1439 H**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA KARTU (*FLASH CARD*) PADA  
SISWA KELAS I MIN 10 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

**Oleh**

**Cut Sarina**

NIM. 201325086

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

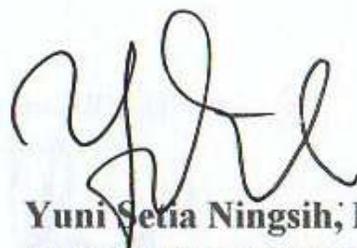
Disetujui Oleh:

**Pembimbing I,**



**Dr. Azhar, M. Pd**  
NIP.196812121994021002

**Pembimbing II,**



**Yuni Setia Ningsih, M.Ag**  
NIP. 19790617200312200

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MENGUNAKAN MEDIA KARTU (FLASH CARD) PADA  
SISWA KELAS I MIN 10 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

**Pada Hari/ Tanggal:**

**Kamis, 25 Januari 2018  
8 Jumadil Awal 1439 H**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dr. Azhar, M. Pd  
NIP. 196812121994021002**

Sekretaris,



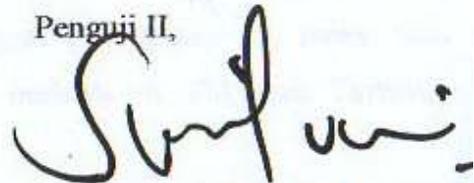
**Zulisra Vebrinia, S. Pd. I  
NIP.**

Penguji I,



**Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
NIP. 197906172003122002**

Penguji II,



**Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.  
NIP. 198811172015032008**

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001**



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cut Sarina

NIM : 201325086

Prodi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu (*Flash Card*) Pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar".

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Januari 2018

Yang menyatakan,



(Cut Sarina)

201325086

## ABSTRAK

Nama : Cut Sarina  
NIM : 201325086  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Judul : “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu (*Flash Card*) pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar”  
Tanggal Sidang : 25 Januari 2018  
Tebal Skripsi : 76 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M. Pd  
Pembimbing II : Yuni Setia Ningsih, M. Ag  
Kata kunci : Hasil Kemampuan membaca, Media *Flash card*

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas rendah adalah dengan memilih media pembelajaran yang menarik. Dalam kegiatan belajar, siswa kurang aktif dan merasa seolah-olah dipaksa untuk belajar, karena rendahnya minat membaca pada siswa. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media *Flash Card* yaitu media kartu kata bergambar untuk menarik perhatian dan minat membaca siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa dan peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MIN 10 Aceh Besar. Metode penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar yang berjumlah 20 orang terdiri dari 9 siswa dan 11 siswi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 September sampai dengan 28 September 2017. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes lisan dan tulisan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu rubrik penilaian membaca, lembar observasi guru, dan lembar observasi siswa. Adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Flash Card*, kemudian berhenti ketika target ketuntasan telah tercapai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan rata-rata siswa sebelum penelitian 63,5 dengan ketuntasan belajar siswa 35%. Kemudian kegiatan pembelajaran siklus I, kemampuan membaca siswa meningkat dengan rata-rata 69 dengan ketuntasan belajar siswa 65%. Selanjutnya pada kegiatan menyempurnaan pada pembelajaran siklus II, kemampuan belajar siswa meningkat menjadi rata-rata 79,5 dengan ketuntasan belajar siswa 90%. Dengan demikian, berdasarkan analisis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa media *Flash Card* dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu (*Flash Card*) pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar”. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarga Beliau, yang telah membimbing kita umat manusia menuju alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ayahanda tersayang T. Ruslan Aziz, dan Ibunda tercinta Nur Laila, dan Adik tersayang T.M.Azis dan T.Muhammadun, serta semua keluarga besar yang senantiasa memberi dorongan, semangat dan motivasi baik materi maupun moral yang selalu mendo'akan untuk kesuksesan penulis.
2. Bapak Dekan, Dosen dan seluruh Civitas Akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis untuk mendapatkan pelayanan dan ilmu pengetahuan yang berguna di masa yang akan datang.
3. Bapak Dr. Azhar, M. Pd. Selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yuni Setia Ningsih, M.Ag. selaku dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M. Pd. Selaku Ketua Prodi PGMI beserta para stafnya yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

5. Bapak Al Juhra, S.Sos.I, M.S.I Selaku Penasehat Akademik yang telah menasehati dan memberikan inspirasi kepada penulis.
6. Bapak Nurhalina, M. Pd. Selaku kepala sekolah MIN 10 Aceh Besar serta Ibu Mardiana, S. Pd.I. Selaku guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Madrasah tersebut.
7. Serta kepada teman-teman angkatan 2013 Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah khususnya unit 2, yang telah membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, melainkan milik Allah semata. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk memperbaiki di masa yang akan datang Akhirnya kepada Allah jualah penulis berserah diri karena tidak satupun akan terjadi jika tidak atas kehendak-Nya, semoga apa yang telah disajikan dalam karya ini mendapat keridhaan dari-Nya dan dapat bermanfaat. Aamiin Ya Rabbal' alamin.

Banda Aceh, 25 Januari 2018

Penulis

Cut Sarina

## DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Kemampuan Membaca permulaan.....	9
B. Media <i>Flash Card</i> .....	18
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI.....	25
D. Penelitian Relevan.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Prosedur Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan.....	45
C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46
D. Deskripsi Hasil Penelitian .....	47
E. Pembahasan.....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Rubrik Penilaian Membaca.....	37
Tabel 3.2	: Klasifikasi Nilai.....	40
Tabel 4.1	: Identitas MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017.....	42
Tabel 4.2	: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 10 Aceh Besar ...	43
Tabel 4.3	: Data Keadaan Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar.....	43
Tabel 4.4	: Data Keadaan Siswa/siswi MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017/2018 .....	44
Tabel 4.5	: Data Nilai Pra Tindakan I.....	45
Tabel 4.6	: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN 10 Aceh Besar Tahun....	47
Tabel 4.7	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	48
Tabel 4.8	: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I.....	51
Tabel 4.9	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	53
Tabel 4.10	: Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus I .....	54
Tabel 4.11	: Data Hasil Tes Membaca Tes Pra Tindakan dan Siklus I	57
Tabel 4.12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II .....	59
Tabel 4.13	: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II .....	61
Tabel 4.14	: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II .....	63
Tabel 4.15	: Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus II .....	65
Tabel 4.16	: Data Hasil Tes Membaca Siklus I dan Siklus II .....	67
Tabel 4.17	: Data Hasil Tes Membaca Tes Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II .....	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1</b>	<b>: Media <i>Flash Card</i> .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 3.1</b>	<b>: Skema Desain Penelitian .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 4.1</b>	<b>: Media <i>Flash Card</i> Siklus I .....</b>	<b>48</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>: Media <i>Flash Card</i> Siklus II.....</b>	<b>58</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Surat Izin Pengumpulan Data dari Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Jantho Aceh Besar.
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala MIN 10 Aceh Besar.
5. Lembar Tes Pra Tindakan
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I)
7. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I)
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus I)
9. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus I)
10. Lembar Tes Siklus I
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP II)
12. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II)
13. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru (Siklus II)
14. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa (Siklus II)
15. Lembar Tes Siklus II
16. Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses, cara atau perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.<sup>1</sup> Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketarampilan atau sikapnya.<sup>2</sup>

Belajar adalah proses yang terjadi pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Seseorang dianggap sudah mengalami proses belajar jika sudah mengalami perubahan. Sedangkan membaca merupakan keterampilan berbahasa. Setiap orang tua pasti akan cepat cemas bila mendapati putra-putri pada usia sekolah belum bisa membaca dengan lancar. Kemampuan membaca merupakan modal utama seorang anak untuk membuka jendela masa depan, sebuah langkah awal menguasai ilmu pengetahuan.<sup>3</sup>

Kemampuan membaca merupakan sebuah kemampuan yang sangat dibutuhkan oleh siswa yang kelak akan dipergunakan untuk dapat memahami berbagai informasi yang dibaca. Anggota masyarakat secara umum pun sebenarnya juga dituntut untuk mampu membaca dengan baik bahwa mengingat

---

<sup>1</sup> Khadijah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2013), h. 4.

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.1.

<sup>3</sup> Gordon, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Pustaka Setia,2004), h. 4.

sekarang ini berbagai informasi dapat meningkatkan wawasan kehidupan terutama yang didapat melalui media cetak.

Mahir atau mampu membaca menjadi sebuah target mutlak yang selalu diharapkan oleh seorang guru terutama di kelas rendah Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah, begitu juga para orang tua. Tidak sedikit siswa SD/MI dikelas rendah belum mahir membaca. Didalam pembelajaran, guru yang selalu menonton dan tidak memvariasikan media pembelajaran juga mengurangi minat siswa untuk belajar terutama pada siswa tingkat kelas rendah. Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk dapat membantu siswanya agar dapat mahir membaca. Diantaranya adalah dengan kartu kata, gambar atau *flash card* yang sangat mudah di buat.

Media pembelajaran adalah komponen strategi penyampaian yang dapat dimuati pesan yang akan disampaikan kepada siswa, baik berupa orang, alat, ataupun bahan. Menurut Martin dan Briggs, media adalah sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. dalam proses pembelajaran, media yang digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian, akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi-interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h. 3

Pembelajaran Bahasa pada umumnya ditujukan kepada keterampilan berbicara atau keterampilan menggunakan bahasa lisan. Kemampuan komunikasi langsung dalam bentuk percakapan atau berdialog sangat diharapkan agar dimiliki siswa.<sup>5</sup> Mengingat fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi, sarana berpikir dan wahana ekspresi, maka pengajaran bahasa termasuk evaluasinya harus dapat mengembangkan kemampuan berbahasa sesuai dengan fungsi bahasa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi selama melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 10 Aceh Besar menunjukkan bahwa masih adanya kendala pada proses pembelajaran, khususnya pada kemampuan membaca. Peneliti mengamati bahwa sebagian besar siswa belum mampu melafalkan huruf dengan tepat, membaca suku kata dan membaca kata tanpa melihat gambar. Siswa juga belum bisa membaca dengan lancar.

Hal ini disebabkan kurangnya motivasi dikarenakan bacaan yang tidak menarik sehingga minat membaca siswa rendah. Siswa terlihat seolah-olah dipaksa untuk belajar sehingga jiwanya tertekan. Keadaan demikian menimbulkan kejengkelan, dan kebosanan. Hal ini sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa yang sangat rendah belum mencapai nilai KKM.

Hal ini menjadi tanggung jawab guru untuk membimbing siswanya agar dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Perhatian khusus dari guru terhadap kemampuan membaca di MI harus dilakukan sejak kelas rendah. Ketepatan dan keberhasilan pada tahap permulaan mempunyai dampak yang besar terhadap peningkatan dan kemampuan membaca siswa selanjutnya. Pemilihan media yang

---

<sup>5</sup> Winarno Surakhmad Dkk, *Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), h. 142.

digunakan pada pembelajaran membaca di MIN 10 Aceh Besar selama ini terlihat kurang menarik sehingga siswa merasa jenuh dan kurang memiliki minat untuk membaca, akibatnya suasana kelas cenderung pasif, sedikit sekali siswa yang bertanya pada guru meskipun materi yang diajarkan belum dapat dipahami.

Melihat karakteristik media *flash card*, sangat tepat diterapkan pada pelajaran membaca. Karena media ini mengandung unsur permainan yang bisa memacu semangat belajar dan kemampuan membaca siswa. Serta sesuai dengan gaya belajar siswa MIN 10 Aceh Besar yang masih berada dalam usia bermain. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu (*Flash Card*) pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar ?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam penggunaan Media *Flash Card* pada MIN 10 Aceh Besar ?
3. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penggunaan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam penggunaan Media *Flash Card* pada MIN 10 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui penggunaan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi guru

Membantu guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik dalam mengembangkan strategi belajar mengajar melalui Media *Flash Card* dalam proses pembelajaran sehingga dapat mempermudah siswa dalam menguasai kemampuan membacanya.

2. Bagi siswa

Agar siswa lebih efektif dalam belajar membaca dan dapat menguasai secara optimal materi pembelajaran yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi awal tentang pemanfaatan media bagi siswa sekolah dasar dan dapat menjadi inspirasi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan.

### 4. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang berharga bagi perbaikan dengan menerapkan media *flash Card* dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan membaca.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan, antara lain:

### 1. Kemampuan Membaca Permulaan

Kemampuan membaca berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke- dan -an, jadi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.<sup>6</sup> Sedangkan membaca Menurut Henry Guntur Tarigan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan”.<sup>7</sup>

<sup>6</sup> Team Penyusun Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*h. 565.

<sup>7</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 1995), h. 7.

Adapun pengertian lain membaca adalah suatu proses transaksi yang didalamnya untuk mendapatkan sebuah informasi dari sesuatu yang ditulis. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan orang dalam memahami isi bacaan yang diukur dengan tes yang disediakan.

Sedangkan kemampuan membaca permulaan adalah kesanggupan siswa dalam mengenal dan memahami huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan yang kemudian diucapkan dengan menitik beratkan aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman isi dan makna.

Kemampuan membaca permulaan dalam penelitian ini adalah kecakapan membaca awal anak dalam menghafal huruf (mengenal bentuk maupun bunyi dari masing-masing huruf), membaca gabungan huruf dalam suku kata, dan membaca gabungan suku kata yang terdiri dari dua suku kata berpola k-v-k-v (konsonan-vokal-konsonan-vokal).

## **2. Media Kartu (*Flash Card*)**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media adalah alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.<sup>8</sup> Namun secara istilah media yaitu sarana dalam suatu proses komunikasi yang

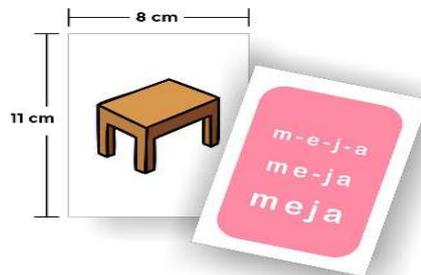
---

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus pembinaan dan pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 726.

berfungsi menyampaikan pesan.<sup>9</sup> Media mampu menjelaskan apa yang sulit dijelaskan dan media mampu membuat sesuatu yang abstrak menjadi konkret.

Media *Flash Card* adalah kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata dan cocok untuk belajar membaca. *Flash card* adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. *Flash Card* dalam penelitian ini adalah kartu dua sisi berukuran 8 cm x 11 cm yang pada salah satu sisinya berisikan gambar berwarna yang temanya disesuaikan pembelajaran di sekolah, sedangkan di sisi lain berisi tulisan nama gambar tersebut yang disusun perhuruf, persuku kata, dan kata.

**Gambar 1.1** *Flash card* yang akan digunakan.



<sup>9</sup> Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta: GP Press, 2011), h. 5.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kemampuan Membaca Permulaan**

Kemampuan membaca berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup melaksanakan sesuatu). Kemudian kata mampu tersebut mendapat awalan ke- dan -an, jadi kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.<sup>12</sup>Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah seseorang yang mampu mengenali simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus dalam membantu mengingat dan memahami pesan apa yang dibaca atau yang tertulis serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis.

##### **1. Pengertian Membaca**

Membaca merupakan kegiatan memahami bahasa tulis. Pesan dari sebuah teks atau barang cetak lainnya dapat diterima apabila pembaca dapat membacanya dengan tepat, akan tetapi terkadang pembaca juga salah dalam menerima pesan dari teks atau barang cetak manakala pembaca salah dalam membacanya. Membaca melibatkan pengenalan simbol yang menyusun sebuah bahasa.

Adapun pengertian lain membaca adalah suatu proses transaksi yang didalamnya pembaca cerita mengartikan maksud yang dibuat penulis. Berikut ini terdapat beberapa pengertian membaca yaitu :

---

<sup>12</sup>Team Penyusun Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*h. 565.

a. Depdikbud

Depdikbud menuliskan bahwa membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif, yang dilakukan dengan cara memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi dan dampak bacaan itu.

b. Henry Guntur Tarigan

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa lisan.<sup>13</sup>

Dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu aktivitas kompleks yang melibatkan kegiatan fisik maupun mental yang bertujuan untuk memahami isi bacaan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif serta menggunakan sejumlah pengetahuannya untuk mendapatkan pesan atau informasi dari sebuah tulisan atau bahasa tulis, sehingga menjadi bermakna dan bermanfaat bagi pembaca. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi anak dalam membaca, antara lain:

- a. Kurang mengenali huruf,
- b. Gagal memahami makna kata, dan kurang lancar membaca,
- c. Miskin pelafalan/ penghilangan,
- d. Pembalikan,
- e. Penggantian,

---

<sup>13</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1995), h. 7.

- f. Menggunakan gerak bibir, jari telunjuk, dan menggerakkan kepala,
- g. Kesulitan konsonan, diftong dan digraf,
- h. Kesulitan menganalisis suku kata, dan
- i. Tidak mengenali makna kata dalam kalimat dan cara mengucapkannya.

## **2. Hakikat Membaca**

Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca. Proses membaca terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

- a. Aspek sensori, yaitu kemampuan untuk memahami simbol-simbol tertulis.
- b. Aspek perceptual, yaitu kemampuan untuk mengitepretasi apa yang dilihat sebagai simbol.
- c. Aspek skemata, yaitu kemampuan menghubungkan informasi tertulis dengan struktur pengetahuan yang telah ada.
- d. Aspek berpikir, yaitu kemampuan membuat inferensi dan evaluasi dari materi yang dipelajari.
- e. Aspek afektif, yaitu aspek yang berkenaan dengan minat pembaca yang berpengalaman terhadap kegiatan membaca.

Interaksi antara kelima aspek tersebut secara harmonis akan menghasilkan pemahaman membaca yang baik, yakni terciptanya komunikasi yang baik antara penulis dan pembaca.<sup>14</sup>

### 3. Tujuan Membaca

Membaca mempunyai tujuan yang utama, yaitu untuk mencari serta memperoleh informasi baik bentuk maupun isi bacaan. Tarigan mengemukakan bahwa,

“Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakupi, memahami makna bacaan.<sup>15</sup> Islam juga mementingkan seseorang untuk selalunya membaca sebagaimana firman Allah:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (العلق: ١)

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan” (QS. Al-Alaq: 1)*<sup>16</sup>

Pembelajaran membaca mempunyai tujuan, yaitu sebagai berikut;

- a. Memperoleh kesenangan
- b. Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahui
- c. Memperoleh informasi untuk laporan tertulis atau lisan
- d. Mempelajari struktur teks bacaan

<sup>14</sup> Tatat Hartati, Dkk. *Pendidikan dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*, (Bandung: UPI Pres, 2006) h. 254.

<sup>15</sup> Tarigan, H.G, *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h.9

<sup>16</sup> Soenarjo, dkk., *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Depag RI, 2006), h. 1079.

- e. Menjawab pertanyaan
- f. Menyempurnakan membacanya ring, dan
- g. Mengonfirmasikan atau menolak prediksi.<sup>17</sup>

#### 4. Fungsi Membaca

Kegiatan membaca yang sangat bermanfaat itu bahkan ada yang menyatakan sebagai jantungnya pendidikan, memiliki banyak fungsi, antara lain:

- a. Fungsi Intelektual, membaca dapat meningkatkan kadar intelektualitas, membina daya nalar. Contohnya membaca karya ilmiah.
- b. Fungsi memacu kreativitas, hasil membaca kita dapat mendorong, menggerakkan diri kita untuk berkarya, didukung oleh keeluasaan wawasan dan pemikiran kosakata.
- c. Fungsi praktis, kegiatan membaca dilaksanakan untuk memperoleh pengetahuan praktis dalam kehidupan.
- d. Fungsi rekreatif, membaca digunakan sebagai upaya menghibur hati. Contohnya cerita humor.
- e. Fungsi informatif, membaca dapat memperoleh berbagai informasi yang sangat kita perlukan dalam kehidupan.
- f. Fungsi religius, membaca dapat digunakan untuk membina dan meningkatkan keimanan kepada Tuhan.

---

<sup>17</sup>Sukirno, *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*, (Purworejo: UMP Press, 2009), h.3.

- g. Fungsi sosial; kegiatan membaca apabila dilaksanakan secara lisan atau nyaring dapat dimanfaatkan oleh orang lain mengarahkan sikap berucap, berbuat dan berpikir. Contohnya membacakan berita.
- h. Fungsi pembunuh sepi; kegiatan membaca dapat juga dilakukan untuk mengisi waktu luang. Contohnya membaca surat kabar.<sup>18</sup>

## 5. Manfaat Membaca

Kegiatan membaca juga mendatangkan manfaat, antara lain:

- a. Memperoleh banyak pengalaman hidup.
- b. Memperoleh pengetahuan umum dan berbagai informasi.
- c. Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.
- d. Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.
- e. Dapat memperluas cakrawala pandangan dan pikir, meningkatkan taraf hidup dan budaya keluarga, masyarakat, nusa dan bangsa.
- f. Dapat memecahkan berbagai masalah kehidupan dan mengantarkan seseorang menjadi cerdas dan pandai.
- g. Mempertinggi potensialitas setiap pribadi dan mempermantap eksestensi dan lain-lain.

---

<sup>18</sup>Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012), h. 65.

## 6. Jenis-jenis Membaca

- a. Membaca bersuara meliputi: Membacakan, Membaca Teknik dan Membaca Indah.
- b. Membaca dalam hati (membaca pemahaman) meliputi: Membaca Intensif, Membaca Kritis, Membaca Memindai, Membaca Bahasa, Membaca Apresiatif, Membaca Pustaka, dan Membaca Studi.
- c. Membaca nyaring, adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang.

## 7. Membaca Permulaan

Pembelajaran membaca permulaan erat kaitannya dengan pembelajaran menulis permulaan. Sebelum mengajarkan menulis, guru terlebih dahulu mengenalkan bunyi suatu tulisan atau huruf yang terdapat pada kata-kata dalam kalimat. Pengenalan tulisan beserta bunyi ini melalui pembelajaran membaca. Pengajaran membaca di sekolah dasar dapat dikelompokkan ke dalam dua bagian yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan hanya berlangsung selama dua tahun, yaitu untuk SD/MI kelas I dan II. Bagi mereka membaca adalah kegiatan belajar mengenal bahasa tulis. Menurut Farida Rahim, mengemukakan bahwa :

“Membaca permulaan yaitu dimana terdapat proses *recording* dan *decoding*. *Recording* yaitu proses merekam kata dan kalimat, kemudian menghubungkannya dengan bunyi yang sesuai dengan huruf yang ada.

Sedangkan *decoding* atau penyandian yaitu merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap ini adalah proses perseptual, yaitu pengenalan korespondensi rangkaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa”.<sup>19</sup>

Membaca permulaan dapat dilakukan dengan menggunakan buku dan juga tanpa buku. Adapun langkah membaca permulaan yang dilakukan tanpa buku dengan berbagai variasi antara lain :

1. Menunjukkan gambar
2. Menceritakan gambar
3. Memperkenalkan bentuk-bentuk tulisan melalui bantuan gambar
4. Membaca tulisan bergambar
5. Membaca tulisan tanpa gambar
6. Memperkenalkan huruf, suku kata, kata, atau kalimat dengan bantuan kartu.<sup>20</sup>

## **8. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca**

Menurut Mulyono Abdul Rahmandan Farida Rahim, membaca secara umum dipengaruhi oleh adanya faktor.<sup>21</sup> Adapun faktor yang

<sup>19</sup>Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 2.

<sup>20</sup>Djago Tarigan, *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas Rendah*, (Jakarta: UT, 2003), h. 537-538.

<sup>21</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 22.

mempengaruhi kemampuan membaca menurut Mulyono Abdul Rahman, yaitu:

a. Faktor Internal

Merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa sendiri. Faktor ini sebesar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar siswa khususnya pula penguasaan membaca bahasa Indonesia siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi keterampilan belajar membaca bahasa Indonesia adalah guru, kurikulum sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca menurut Farida Rahim, yaitu:

- a. Faktor fisiologis, meliputi kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Keterbatasan neurologis seperti cacat otak dan kurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.
- b. Faktor intelektual terdapat hubungan positif antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan kemampuan membaca, tetapi tidak semua yang mempunyai kemampuan intelektual tinggi menjadi pembaca yang baik.

- c. Faktor lingkungan meliputi latar belakang dan pengalaman siswa mempengaruhi kemampuan membacanya. Siswa tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca jika mereka tumbuh dan berkembang di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi.
- d. Faktor sosial ekonomi siswa, dapat berpengaruh pada kemampuan verbal siswa. Terutama bagi siswa yang tinggal dengan keluarga di taraf sosial ekonomi mampu, kemampuan verbal mereka akan lebih baik. Hal ini dikarenakan dukungan fasilitas yang diberikan oleh orangtuanya akan lebih mencukupi. Lain halnya bagi siswa yang tinggal di keluarga dengan tingkat sosial ekonomi rendah, orangtua cenderung kurang mampu memberikan fasilitas pendidikan yang memadai dan menyebabkan anak lebih sedikit peluang untuk mendapatkan akses sumber ilmu dan wawasan. Hal itu juga menyebabkan anak menjadi kurang percaya diri.
- e. Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

## **B. Media Kartu (*Flash Card*)**

### **1. Pengertian Media**

Media yaitu sarana dalam suatu proses komunikasi yang berfungsi menyampaikan pesan.<sup>22</sup> Peran media pun erat kaitannya dengan materi, isi, dan tujuan pengajaran. Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”.<sup>23</sup> Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan.

Salah satu ciri media pembelajaran adalah bahwa media mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada siswa. Adapun prinsip-prinsip penggunaan media dan pengembangan media pembelajaran menurut Taksonomi Leshin, antara lain:<sup>24</sup>

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, kegiatan kelompok, dan lain-lain)
- b. Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan dan lembaga lepas)
- c. Media berbasis visual (buku, *charts*, grafik, peta, figur/gambar, transparansi, film bingkai)
- d. Media berbasis audio-visual (video, film, televisi)
- e. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif)

---

<sup>22</sup>Rayandra Asyar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*,...h. 5.

<sup>23</sup>Asnawidan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2001), h.11.

<sup>24</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.81-82.

## 2. Media Kartu (*Flash Card*)

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kartu adalah kertastebal berbentuk persegi panjang. Sedangkan kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Dianggap sebagai bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.<sup>25</sup>

Kartu kata atau *Flashcard* atau *Education Card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata, yang diperkenalkan oleh Glenn Doman, seorang dokter ahli bedah otak dari Philadelphia Amerika Serikat. Gambar-gambar pada *flashcard* dikelompokkan antara lain seribinatang, buah-buahan, pakaian, warna, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya. Tujuan dari media ini adalah melatih kemampuan otak kanan untuk mengingat gambaran kata-kata, sehingga perbendaharaan kata dan kemampuan membaca anak dapat dilatih dan ditingkatkan.

Media *Flash Card* tergolong media berbasis visual, yang memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 290.

<sup>26</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h. 71.

Media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa untuk memahami apa yang terlukis dalam gambar tersebut dan dapat memberikan kemudahan dalam menghubungkan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Dina Indriana, *Flash Card* adalah media pembelajaran visual yang berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya. Selain itu, *flash card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25cm x 30cm. Gambar yang ditampilkan dapat berupa gambar tangan atau foto yang sudah ada, kemudian ditempelkan pada lembaran-lembaran kartu.<sup>27</sup> Sedangkan Azhar Arsyad, mengatakan bahwa *flash card* ini biasanya berukuran 8cm x 12cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi Media ini dapat digunakan untuk melatih anak mengeja dan memperkaya kosa kata.<sup>28</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa media ini menjadi petunjuk dan rangsangan bagi anak untuk memberikan respon yang digunakan.

Mahmud Ismail Shiny membagi kartu menjadi beberapa macam yaitu:<sup>29</sup>

- a. Kartu bergambar, adalah media pembelajaran berbentuk kartu yang berukuran 25 cm x 30 cm. Gambar yang ditampilkan adalah foto

---

<sup>27</sup>Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 68.

<sup>28</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,...h. 199.

<sup>29</sup>Mahmud Ismail Shiny, Dkk. *Al Maraji' As-Sabiq*, h. 25.

atau gambar yang sudah ada ditempelkan pada lembaran kartu-kartu tersebut.

- b. Kartu stimulus, kartu ini berisi penjelasan tentang sesuatu yang akan diucapkan oleh siswa. Atau ada beberapa judul untuk dipilih sebagai bahan yang akan diucapkan.
- c. Kartu bermain peran, tujuan kartu ini agar siswa mengetahui sebagian informasi tentang peran yang akan dimainkan. Dengan demikian dia akan memahami peran tersebut, namun ia tidak mengetahui apa yang akan dikatakan dan dilakukan oleh pemain lainnya sehingga ia dituntut untuk berpikir dan berinteraksi dengan cepat.
- d. Kartu aktivitas, yaitu kartu media visual gambar yang disertai dengan teks pertanyaan-pertanyaan sekitar gambar tersebut. Ia dapat digunakan untuk kegiatan individual maupun kegiatan kelompok.
- e. Kartu gambar berseri, yaitu kartu berisi sekumpulan gambar berseri yang berisi tentang satu topik cerita.

Kartu kata bergambar ini akan menjadi media yang nantinya saat pembelajaran, siswa akan menemui macam-macam kartu yang berbedanya tulisannya dan gambarnya. Namun,

di dalam penggunaannya bisa divariasikan dengan kartu kalimat dan kartu huruf.

*Flash*

*Card* bisa dibuat sendiri,

dengancaramemotonggambarkemudianditempelkan di ataskertas*buffalo* dandapatjugadibeli di tokobuku.<sup>30</sup>

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card*

Menurut Diana Indriana kelemahan media *flash card* yaitu:<sup>31</sup> mudah dibawa karena ukurannya dan praktis dalam pembuatan dan penggunaan. Selain itu media *flash card* mudah diingat karena gambar yang berwarna warni serta berisikan huruf atau angka yang mudah dan menarik sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam media tersebut. Kelebihan *flash card* lainnya adalah menyenangkan karena dapat digunakan dalam bentuk permainan.

Sedangkan Menurut Hariyanto kelebihan media *flash card*,<sup>32</sup> antaryaitu dapat menerjemahkan ide-ide abstrak kedalam bentuk yang lebih nyata, mudah diperoleh, baik dari buku, majalah ataupun koran, sangat mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya, dapat dipakai untuk berbagai tingkat pelajaran dan bidang studi, lebih mudah dalam memberikan pengertian, dan pemahaman kepada siswa, dan siswa akan lebih mudah untuk mengingat, karena sambil melihat gambar.

---

<sup>30</sup>Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jogyakarta: Diva Press, 2011), h. 68-70.

<sup>31</sup>Diana Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*,...h. 6.

<sup>32</sup>Agus Hariyanto, *Membuat Abak Cepat Pintar Membaca*, (yogyakarta; Diva Press, 2009), h. 95

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media *flash card* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan antar lain yaitu:

Adapun kelebihan media pembelajaran *Flash Card* yaitu:

- a. Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- b. Mudah di peroleh baik dari buku, majalah, atau koran
- c. Sangat mudah dipakai karena tidak memutuhkan peralatan
- d. Relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya
- e. Dapat dipakai untuk berbagai bidang pelajaran dan bidang studi
- f. Lebih mudah dalam memberikan perhatian dan pemahaman kepada siswa
- g. Mudah dibawa
- h. Menarik perhatian dan motivasi belajar siswa
- i. Akan lebih mudah untuk mengingat karena sambil melihat gambar.

Adapun kelemahan media pembelajaran *Flash Card* yaitu:

- a. Kadang-kadang terlalu kecil untuk ditunjukkan di kelas yang besar
- b. Siswa tidak bisa menginterpretasikan gambar
- c. Susah untuk dikontrol
- d. Adanya siswa yang memilih-milih kartu
- e. Tidak memberikan kesan yang berhubungan dengan gerak, emosi maupun suara.

#### 4. Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah penggunaan media *Flash Card* dalam pembelajaran antar lain:<sup>33</sup>

- a. *Flash Card* yang telah disusun di pegang setinggi dada dan dihadapkan ke siswa
- b. Cabut *Flash Card* satu persatu setelah guru selesai menerangkan
- c. Berikan *Flash Card* yang telah diterangkan tersebut kepada anak yang dekat dengan guru. Mintalah anak untuk mengamati kartu tersebut, selanjutnya diteruskan kepada anak yang lain sehingga semua anak mengamati, dan
- d. Jika sajian menggunakan cara permainan, letakkan *Flash Card* secara acak pada sebuah kotak yang berada jauh dari anak. Kemudian siapkan anak yang akan berlomba. Setelah itu, guru memerintahkan anak untuk mencari kartu yang berisi gambar, teks atau lambang sesuai perintah. Setelah mendapat kartu tersebut tanak kembali ketempat semula dan menjelaskan isi kartu tersebut.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa langkah persiapan untuk menggunakan media *Flash Card* antara lain mempersiapkan media *Flash Card*, mempersiapkan tempat, dan mengkondisikan anak.

#### C. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas I MI

---

<sup>33</sup>Diana Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*,...h. 135-137.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah merupakan tahap awal yang sangat membantu anak didik dalam memahami mata pelajaran Bahasa Indonesia ketingkat selanjutnya, baik di sekolah menengah pertama maupun ke tingkat sekolah atas nantinya. Bila pada tahap awal ini di Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran Bahasa Indonesia tidak diperhatikan dengan semestinya maka akan sulit bagi anak didik untuk memahami pentingnya Bahasa Indonesia untuk kehidupan kelak, begitu juga sebaliknya.

Proses penumbuhan rasa cinta mempelajari Bahasa Indonesia bagi anak sekolah tahap awal dasar ini merupakan hal yang istimewa bagi seorang guru Bahasa Indonesia, karena walaupun bukan mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan komunikasi antara siswa dan guru dalam mata pelajaran lain juga menggunakan Bahasa Indonesia. Ditambah lagi faktor lingkungan yang begitu mendukung untuk menggunakan Bahasa yang sesuai dan benar.

Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespons situasi lokal, regional, nasional dan global. Dengan standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia diharapkan:

- a. Peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesusastraan dan intelektual bangsa sendiri.

## b. Guru

dapat memusatkan perhatian kepada pengembangan kompetensi Bahasa peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan berbahasa dan sumber belajar.

## c. Guru lebih mandiri dan leluasa dalam menentukan bahan ajar kebhasaan dan kesusastraan sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah dan kemampuan peserta didiknya.

## d. Orang tua dan masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pelaksanaan program kebhasaan dan kesusastraan di sekolah.

## e. Sekolah dapat menyusun program pendidikan tentang kebhasaan dan kesusastraan sesuai dengan keadaan peserta didik dan sumber belajar yang tersedia.

## f. Daerah

dapat menentukan bahan dan sumber belajar kebhasaan dan kesusastraan sesuai dengan kondisi dan kekhasan daerah dengan tetap memperhatikan kepentingan nasional.<sup>34</sup>

Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

## a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun secara tulisan.

## b. Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan dan Bahasa Negara.

<sup>34</sup>Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan Pada Madrasah, 2006), h. 68.

- c. Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d. Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budipekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>35</sup>

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI khususnyakelas akan menjadi sangat efektif, bermakna, dan berhasil mencapai tujuan jika guru mempertimbangkan berbagai faktor yang ada pada siswanya seperti motivasi, tipe belajar, lingkungan belajar yang disenangi, kelemahan dan kelebihan yang dimiliki siswa.

### 1. Materi Membaca di Kelas I SD/MI

Materi membaca untuk siswa kelas rendah adalah membaca permulaan dengan pengenalan lambang-lambang bunyi dalam berbagai variasi, kalimat, kata, suku kata, metode yang dipakai.<sup>36</sup> membaca permulaan terdapat satu jenis membaca, yaitu membaca teknis (membaca nyaring). Membaca nyaring adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau

<sup>35</sup>Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran...*, h. 6.

<sup>36</sup>Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), h. 8.

pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang. Membaca teknis juga bertujuan untuk melatih siswa dalam menyalurkan lambang-lambang tertulis.

## **2. Materi Kegiatan Pagi Hari dalam Membaca Permulaan**

Materi Kegiatan pagi hari terdapat pada Tematik 3 (Kegiatanku), sub tema 1 (Kegiatan Pagi Hari) pada Kurikulum 2013, mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 1 SD/MI. Berikut Kompetensi dasar Bahasa Indonesia:

- 4.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **D. Penelitian Relevan**

1. Penggunaan kartu kata bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia aspek membaca dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa kelas awal hal ini terbukti dengan beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yunita Helza (2016) dari hasil penelitian menyebutkan dengan kartu kata yang menggunakan variasi warna dan dalam pelaksanaannya melibatkan siswa dalam pengoperasian kartu dapat meningkatkan

kemampuan membaca permulaan siswa, nilai rerata mengalami peningkatan dari kondisi awal 60 meningkat menjadi 79,8 kemudian prosentase ketuntasan juga mengalami peningkatan dari kondisi awal 26 % meningkat menjadi 92%. Dari hasil penelitian diatas terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu dalam pembuatan kartu kata dengan menggunakan warna yang berfariasi dan dalam pelaksanaan pembelajaran melibatkan siswa secara langsung. Dengan penggunaan warna dan pelaksanaanya melibatkan siswa dapat memunculkan motifasi siswa dengan hasil hasil belajarpun meningkat, dengan hasil tersebut juga meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan memberikan pengalaman langsung siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MIN Miftahul falah Bekasi.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merencanakan, melaksanakan merefleksikan tindakan secara kolaboratif.<sup>25</sup>

Menurut Kunandar bahwa:

Penelitian tindakan kelas suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipasi yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pelajaran di kelas.<sup>26</sup>

Mengenai hal ini Ekawarna berpendapat bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas”.<sup>27</sup> Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri atau berkolaborasi dengan orang lain yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses belajar di kelas.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dalam proses belajar mengajar sehingga

---

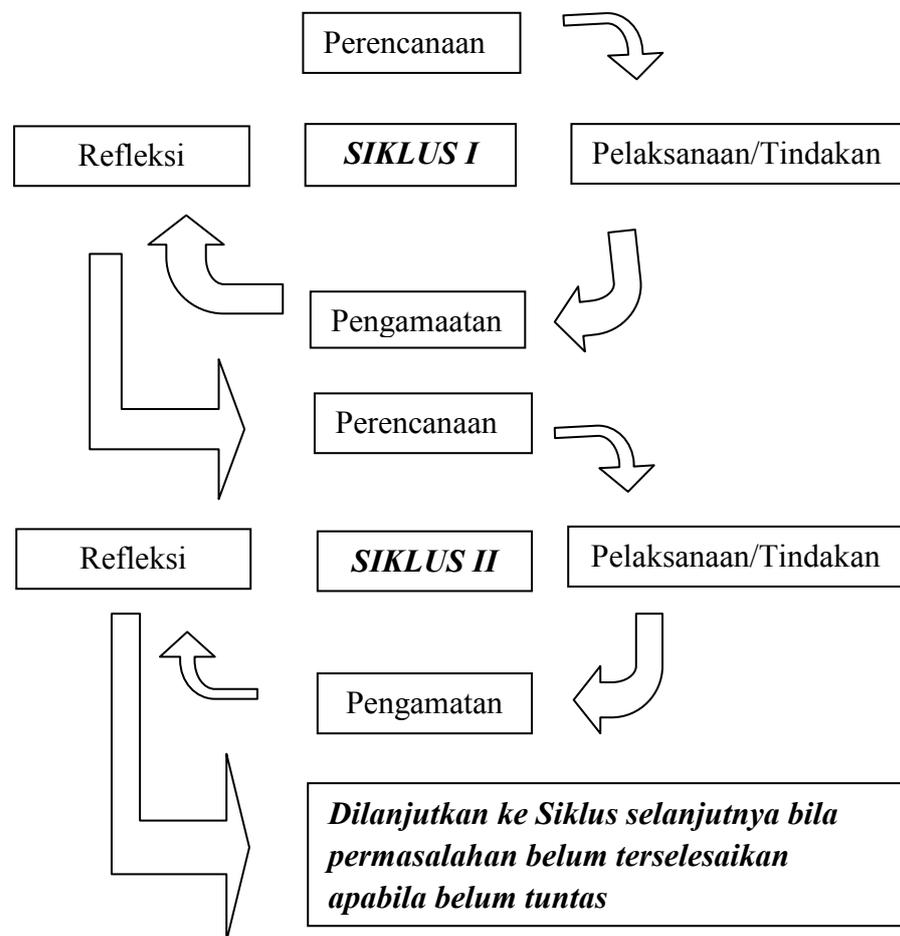
<sup>25</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44.

<sup>26</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 46.

<sup>27</sup> Ekawarna., “*Penelitian Tindakan Kelas*”, dalam Istarani (ed.), *Penelitian Tindakan Kelas*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 48.

terwujud kualitas pembelajaran yang efektif, efisien dan tercapainya hasil belajar yang optimal. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat disajikan dalam bentuk siklus sebagai berikut:

### Siklus Penelitian



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas.<sup>28</sup>

Adapun langkah-langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah:

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,...h. 16.

### 1. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu merumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai. Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan menggunakan media kartu (*flash card*) dilakukan. Dan peneliti menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk membantu peneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

### 2. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Tahap kedua dari Penelitian Tindakan Kelas adalah pelaksanaan. Pelaksanaan adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu yaitu melakukan tindakan di kelas. Pada tahap ini, tindakan harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terkesan ilmiah dan tidak direkayasa.

### 3. Pengamatan tindakan (*Observing*)

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penelitian yang dilakukan. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.<sup>29</sup> Pada langkah ini penulis harus menguraikan jenis data yang dikumpulkan, cara mengumpulkan dan alat atau instrument pengumpulan data ketika diterapkannya media *flash card* dalam pembelajaran dikelas.

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan...*, h. 19.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap keempat merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan tujuan peneliti. Hasil refleksi digunakan sebagai tindak lanjut dalam perencanaan tindakan siklus berikutnya.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IA MIN 10 Aceh Besar. Siswa kelas IA MIN 10 Aceh Besar berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang materi pada tema Kegiatanku yaitu Kegiatan Pagi Hari.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa komponen yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Dalam prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan dapat dilihat pada langkah-langkah berikut ini.

#### 1. Tahap Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti merumuskan masalah dan tujuan yang akan dicapai untuk memecahkan masalah. Tahap ini dilakukan untuk mengarahkan peneliti supaya kegiatan yang dilakukan lebih sistematis dan terarah dan mempermudah persiapan dalam penerapan media *flash card*

untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Peneliti membahas Penelitian Tindakan kelas yang akan dilakukan dan penggunaan media *flash card* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.
- b. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Peneliti membuat instrumen penelitian berupa tes membaca, paduan observasi,
- d. Peneliti menyiapkan media *flash card* sesuai dengan dalam RPP, dan
- e. Mengukur kemampuan membaca permulaan siswa dengan tes sebelum tindakan.

## 2. Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan dilakukan dengan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Adapun rincian dalam melaksanakan tindakan sebagai berikut.

- a. Kegiatan Awal
  - 1) Guru mengkondisikan kelas
  - 2) Guru mengucapkan salam, membuka pembelajaran dengan berdoa
  - 3) Guru melakukan apresiasi, memberi motivasi, dan menjelaskan pada siswa tentang tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyiapkan *flash card* dan mengkondisikan siswa dalam kelompok
- 2) Guru memegang *flash card* menghadap siswa sambil menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya.
- 3) Guru menunjukkan satu persatu *flash card* sambil melafalkan huruf, suku kata dan kata yang ada pada *flash card*
- 4) Guru mengajak siswa bermain tebak kata
- 5) Guru mengulang kembali tindakan menggunakan *flash card*

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang belajar membaca menggunakan media kartu (*flash card*)
- 2) Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan menutup dengan berdoa dan mengucapkan salam

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui proses membaca permulaan. Dalam observasi, hal yang perlu diamati yaitu kegiatan pembelajaran dengan objek yang diamati adalah keberhasilan dari tindakan dengan menggunakan media *flash card* yang

digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIN 10 Aceh Besar.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi digunakan untuk mengkaji secara keseluruhan tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul. Refleksi bertujuan untuk mengetahui kekurangan ataupun kelebihan yang terjadi selama pembelajaran. Apabila telah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan pada siklus I, dapat ditentukan rencana yang akan dilakukan pada siklus II, dan apabila pada siklus II masih menemukan permasalahan maka dapat ditentukan rencana siklus III.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data.<sup>30</sup> Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui aktivitas fisik yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 136.

pengamatan dilakukan dengan membubuhkan tanda *check-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

## 2. Tes Lisan

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes kemampuan membaca permulaan pada siswa.

**Tabel. 3.1** Rubrik Penilaian Membaca<sup>31</sup>

No.	Aspek penilaian	Bobot
1.	Lafal	30
2.	Intonasi	30
3.	Kelancaran	40

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung dan teliti terhadap suatu gejala dalam suatu

---

<sup>31</sup> Burhan Nurgiantoro. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. (Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta, 2001), h. 249

situasi di suatu tempat.<sup>32</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas yang dilakukan siswa dan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan. Dalam hal ini, yang menjadi guru adalah Cut Sarina (peneliti) dan yang menjadi pengamat adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia.

#### b. Tes Lisan

Tes merupakan instrumen penelitian untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi sampel yang diteliti. Tes dilakukan untuk mengetahui adanya kemampuan membaca permulaan yang dimiliki siswa.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul dengan menggunakan media *flash card*.

#### 1. Analisis Aktivitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai

berikut: 
$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N}$$

---

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.38

Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan

N = Jumlah maksimum.<sup>33</sup>

Hasil pengamatan guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan:

$1,00 \leq \text{TKG/TKS} < 1,50$  tidak baik

$1,50 \leq \text{TKG/TKS} < 2,00$  kurang baik

$2,00 \leq \text{TKG/TKS} < 2,50$  cukup baik

$2,50 \leq \text{TKG/TKS} < 3,00$  baik

$3,00 \leq \text{TKG/TKS} < 5,00$  sangat baik<sup>34</sup>

Keterangan: TKG/TKS adalah Tingkat Kemampuan Guru/Siswa

Anas Sudijono menjelaskan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan taraf keberhasilan jika berada pada predikat baik atau baik sekali. Apabila dari hasil analisis data terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam predikat kurang, cukup, atau gagal maka akan dijadikan bahan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

---

<sup>33</sup> Jemmy Rumengan, dkk. *Statistik Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 51.

<sup>34</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 169.

## 2. Analisis Hasil Tes

Analisis hasil tes adalah menganalisis hasil yang diperoleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai siklus I dan seterusnya. Pada setiap hasil tes, peneliti menganalisis, apakah terjadi peningkatan atau penurunan pada kemampuan membaca siswa. Setelah hasil tes didapat, maka selanjutnya dilihat KKM pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan belajar siswa dikatakan telah tuntas, apabila seorang siswa memperoleh nilai minimal 70. Untuk menentukan ketuntasan belajar siswa, digunakan rumus presentase berikut:  $P = \frac{F}{N} \times 100 \%$

Keterangan: P = Angka Presentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah Siswa Seluruhnya

100% = Bilangan Tetap

**Tabel 3.2** Klasifikasi Nilai<sup>35</sup>

Nilai %	Kategori penilaian
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
46-55	Kurang
0-45	Gagal

---

<sup>35</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Identitas Madrasah**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Aceh Besar pada tanggal 19 sampai dengan tanggal 28 di kelas IA semester ganjil Tahun Ajaran 2017/2018. Adapun Madrasah Ibtidayah Negeri 10 Aceh Besar mempunyai batas-batasnya, sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Montasik-Cot Goh.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan toko dan Mesjid Cot Goh.
- c. Sebelah Barat berbatasan Lr. Lamme Garot dan rumah warga.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan tanah sawah.

Madrasah Ibtidayah Negeri 10 ini memiliki siswa keseluruhan berjumlah 411 orang dan guru 34 orang dan dikepalai oleh Ibu Nurharlina M.Pd. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang guru, ruang tata usaha, mushalla, kantin dan dapur guru. Untuk lebih jelas mengenai identitas MIN dapat dilihat pada tabel 4.1. sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Identitas MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017.<sup>34</sup>**

No	Identitas Sekolah
1.	Nama sekolah : MIN 10 Aceh Besar
2.	Tempat : Gampong Lamme Garot Kec. Montasik
3.	Alamat Sekolah : Jln. Montasik, Lamme Garot Aceh Besar
4.	Nomorstatistik sekolah : 111111060003
5.	Nomor Pokok Pekolah Nasional : 60703144
6.	Kode Pos : 23362
7.	Provinsi : Aceh
8.	Kabupaten /kota : Aceh Besar
9.	Kecamatan/desa : Montasik/ Lamme Garot
10.	Akreditasi : A
11.	Luas tanah : 2.888M <sup>3</sup>
12.	Gedung sendiri/menumpang : Gedung sendiri
14.	Jumlah ruang kelas : 16 ruang
15.	Jumlah jam perminggu: 34 jam
17.	Waktu jam pelajaran : Pagi : 07.45 – 13.15
18.	Jumlah guru : 37 orang

*Sumber: Dokumentasi Identitas MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017*

## **2. Sarana dan Prasarana**

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MIN 10 Aceh Besar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

<sup>34</sup> *Sumber: Dokumentasi MIN 10 Aceh Besar 2017*

**Tabel 4.2: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017.**

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	16	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Dapur Guru	1	Baik

*Sumber: Tata Usaha MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.*

### 3. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga Kependidikan yang berada di MIN 10 Aceh Besar berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 17 orang guru tetap dan 17 orang guru honor.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

**Tabel 4.3: Data Keadaan Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017.**

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	17
2.	Guru Honor	17
3.	Pesuruh Madrasah Tidak Tetap	1

*Sumber: Data Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.*

### 4. Keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar

Jumlah keseluruhan siswa untuk tahun ajaran 2017/2018 adalah 411 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4: Data Keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017.**

No.	Kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	38	21	59
2.	II	40	34	74
3.	III	39	38	77
4.	IV	44	30	74
5.	V	19	30	49
6.	VI	45	33	78
Keseluruhan Siswa/Siswi				411

Sumber: *Data Keseluruhan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.*

## 5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sekolah MIN 10 Aceh Besar, kurikulum yang mereka gunakan adalah Kurikulum 2013.<sup>35</sup> Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia sebagai pengganti KTSP. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi.

<sup>35</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, ( Bandung: PT Rosdakarya, 2014), h.19.

## B. Deskripsi Kegiatan Pra Tindakan

Berdasarkan nilai harian siswa dapat disimpulkan bahwa hasil belajar masih rendah, dengan ditemui banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKM 70. Sebelum diadakan tindakan, terlebih dahulu dilakukan test membaca untuk mengetahui kemampuan awal yaitu tes sebelum tindakan. Tes sebelum tindakan ini dilakukan dengan memberikan tes kemampuan membacaberupa melafalkan huruf abjad, membaca suku kata, dan membaca beberapa kata. Adapun hasil tes pra tindakan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4.5: Data Nilai Pra Tindakan**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah	Keterangan
		A1	A2	A3		
		30	30	40		
1.	AT	15	15	10	40	Tidak Tuntas
2.	AM	25	15	20	60	Tidak Tuntas
3.	FN	25	25	30	80	Tuntas
4.	IA	20	20	25	65	Tidak Tuntas
5.	JA	15	15	10	40	Tidak Tuntas
6.	LK	20	20	25	65	Tidak Tuntas
7.	DA	25	20	25	70	Tuntas
8.	M.D	20	25	20	65	Tidak Tuntas
9.	M.H	30	30	30	90	Tuntas
10.	MS	15	15	10	40	Tidak Tuntas
11.	MU	20	25	20	65	Tidak Tuntas
12.	ND	20	15	20	55	Tidak Tuntas
13.	NH	25	30	30	85	Tuntas
14.	NA	25	20	25	70	Tuntas
15.	N.A	25	25	20	70	Tuntas
16.	NH	15	20	15	50	Tidak Tuntas
17.	NM	25	25	30	80	Tuntas
18.	SK	20	25	20	65	Tidak Tuntas
19.	SL	20	20	15	55	Tidak Tuntas
20.	M.S	20	20	20	60	Tidak Tuntas
Nilai Terkecil					40	
Nilai Tertinggi					90	
Jumlah Nilai					1270	
Nilai Rata-rata					63,5	Tidak Tuntas

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1270}{20} = 63,5$$

$$F = \frac{\text{Siswayangtuntas}}{\text{Siswakeseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{7}{20} \times 100 \%$$

$$= 35\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat di lihat bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai di bawah 70. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara klasikal sebanyak 7 siswa sedangkan sebanyak 13 siswa dari 20 siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 63,5. Maka untuk itu pada siklus I guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa.

### C. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 10 Aceh Besar pada tanggal 19 September sampai dengan 28 September 2017. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui penggunaan media *Flash Card* untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas 1A. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Fittria, S.Pd yang merupakan alumni mahasiswi prodi PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya yaitu ibu Mardiana S.Pd.I yang merupakan guru wali kelas 1A yang membantu peneliti

dalam mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN 10 Aceh Besar Tahun 2017**

No.	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	19 September 2017	Memberikan surat penelitian, Tes Pra Tindakan
2.	23 September 2017	Melakukan kegiatan pembelajaran (RPP I), observasi dan Tes Siklus I.
3.	28 September 2017	Melakukan kegiatan pembelajaran (RPP II), observasi dan Tes Siklus II.

*Sumber: Jadwal Penelitiandi MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.*

#### **D. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Siklus I**

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I). Selain itu, peneliti juga menyiapkan media pembelajaran berupa *Flash Card* seperti terlihat pada gambar 4.1 dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik lembar kerja peserta didik (LKPD), instrumen tes (tes siklus I), lembar observasi kemampuan guru dan lembar observasi aktivitas siswa yang semuanya dapat dilihat pada lampiran.

**Gambar 4.1** Media Kartu *Flash Card* Siklus I



**b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)**

Tahap pelaksanaan (tindakan) RPP I dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 23 September 2017. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru dalam pembelajaran dengan menggunakan Media *Flash Card*. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahap-tahap tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7** Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)</li> <li>Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan bertanya jawab</li> </ol>	10 menit

	<p>tentang tema kegiatanku.(Apersepsi)</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. (Motivasi)</p> <p>4. Guru menyampaikan tema Kegiatan Pagi Hari dengan belajar menggunakan media <i>Flash Card</i>. (Tujuan Pembelajaran)</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi kegiatan pagi hari.</li> <li>- Menunjukkan gambar kegiatan pagi hari.</li> </ul> <p>1. Gambar kegiatan Pagi hari di rumah</p>  <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memandu peserta didik membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5 kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anak-anak biasa bangun pagi sendiri tanpa dibangunkan ?</li> <li>2. Siapa yang ketika dibangunkan marah-marah?</li> </ol> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan gambar <i>flash card</i> secara cepat sambil menjelaskan cara penggunaannya.</li> <li>- Menunjukkan <i>flash card</i> satu persatu sambil membaca cepat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada</p>	45 menit

	<p>peserta didik terkait <i>flash card</i>.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing peserta didik membaca <i>flashcard</i>.</li> </ul> <div style="text-align: center;">  <p>topi   baju   dasi   susu   roti   gigi</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulang tindakan membaca <i>flash card</i> yang selanjutnya.</li> <li>- Membimbing peserta didik bermain tebak kata dengan test konsentrasi.</li> <li>- Membagikan LKPD kepada peserta didik dan mengarahkannya.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing diskusi hasil kegiatan peserta didik secara berkelompok.</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</li> </ul>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menilai hasil dari LKPD (evaluasi)</li> <li>2. Mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema kegiatanku pada materi hari ini (tanya/jawab)</li> <li>3. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar. (kesimpulan)</li> <li>4. Membimbing peserta didik memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral.</li> </ol>	15 Menit

	6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup	
--	---	--

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan, siswa dan kemampuan membaca permulaan siswa.

#### 1) Pengamatan aktivitas guru Siklus I

Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4.8: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.				√		Baik
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagaisikap disiplin.				√		Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.			√			Cukup
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memegang <i>flash card</i> dihadapan peserta didik dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya.			√			Cukup
5.	Guru membagiakan peserta didik dalam beberapa kelompok kecil				√		Baik
6.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta peserta didik untuk menirukan.			√			Cukup
7.	Guru memberi sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.			√			Cukup

8.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i> .			√			Cukup
9.	Guru membagikan LDKP kepada peserta didik dan membimbing peserta didik.				√		Baik
10.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.			√			Cukup
11.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang di peroleh peserta didik).			√			Cukup
12.	Menyampaikan pesan moral.				√		Baik
13.	Guru memberi salam penutup dan mengajak peserta didik berdo'a.				√		Baik
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>24</b>		<b>45</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>3,46</b>			<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Observasi di MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{45}{13} = 3,46$$

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

Tabel 4.8 hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *falsh card* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 3,46 dan termasuk kategori cukup. Data di atas juga menjelaskan bahwa masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah dan perlu ditingkatkan.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.9: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Peserta didik menjawab salam dan doa				√		Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.			√			Cukup
3.	Peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran			√			Cukup
4.	peserta didik menjawab pertanyaan guru			√			Cukup
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			√			Cukup
6.	Peserta didik membentuk dan duduk dalam kelompok				√		Baik
7.	Peserta didik memperhatikan guru menggunakan <i>flash card</i> .			√			Cukup
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru.			√			Cukup
9.	Peserta didik menirukan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada <i>flash card</i> .				√		Baik
10.	Peserta didik mengikuti arahan guru saat mengerjakan LDKP				√		Baik
11.	Peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya didepan kelas.			√			Cukup
12.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil dari hasil pembelajaran hari ini.			√			Cukup
13.	Peserta didik menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			√			Cukup
14.	Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pesan moral.			√			Cukup
15.	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa dan menjawab salam				√		Baik
<b>Jumlah</b>				<b>30</b>	<b>20</b>		<b>50</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>33,3</b>					<b>Cukup</b>

Sumber: Hasil Observasi di MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{50}{15} = 33,3$$

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$  (sangat baik)

Tabel 4.9 hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan media *flash card* pada siklus I mendapat nilai rata-rata 33,3 dan termasuk kategori cukup.

### 3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus I

Di akhir proses pembelajaran siklus I, peneliti melakukan tes kemampuan membaca pada setiap siswa berdasarkan hasil pengamatan sebelumnya berupa melafalkan beberapa huruf, membaca suku kata, dan membaca beberapa kata. Nilai tes dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.10: Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus I**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah	Keterangan
		A1	A2	A3		
		30	30	40		
1.	AT	25	20	25	70	Tuntas
2.	AM	25	15	20	60	Tidak Tuntas
3.	FN	25	25	30	80	Tuntas
4.	IA	25	25	20	70	Tuntas
5.	JA	20	15	20	55	Tidak Tuntas
6.	LK	25	20	25	70	Tuntas
7.	DA	25	25	25	75	Tuntas
8.	M.D	20	20	20	60	Tidak Tuntas
9.	M.H	30	30	30	90	Tuntas

10.	MS	20	15	15	50	Tidak Tuntas
11.	MU	25	25	20	70	Tuntas
12.	ND	25	20	25	70	Tuntas
13.	NH	30	25	25	80	Tuntas
14.	NA	25	25	25	75	Tuntas
15.	N.A	25	20	25	70	Tuntas
16.	NH	20	20	20	60	Tidak Tuntas
17.	NM	30	25	25	80	Tuntas
18.	SK	25	20	20	65	Tidak Tuntas
19.	SL	20	20	20	60	Tidak Tuntas
20.	M.S	20	30	20	70	Tuntas
Nilai Terkecil					50	
Nilai Tertinggi					90	
Jumlah Nilai					1380	
Nilai Rata-rata					69	Tidak Tuntas secara klasikal

Sumber: Hasil Tes siklus I di MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1380}{20} = 69$$

$$F = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{13}{20} \times 100 \%$$

$$= 65\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus I pada Tabel 4.10 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa sedangkan sebanyak 7 siswa dari 20 siswa belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata 69. Jadi, hasil dari proses belajar dengan menggunakan media *flash card* pada pertemuan pertama ini belum mencapai nilai KKM.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

##### **1. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar**

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar belum menunjukkan hasil yang mendekati maksimal, Guru masih memiliki kekurangan dalam mengelola pembelajaran khususnya pada saat memotivasi siswa dan pengelolaan kelas. Hal ini disebabkan karena selama proses pembelajaran guru belum bisa mengontrol siswa dan menyesuaikan dengan kondisi siswa. Dengan demikian, dalam mengelola pembelajaran aktivitas guru perlu ditingkatkan lagi pada siklus II.

##### **2. Aktivitas siswa**

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus I juga masih memiliki kekurangan khususnya pada saat guru menerangkan pelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa kurang mendengar/ memperhatikan arahan guru dan bingung dengan pembelajaran yang diterapkan dengan media kartu (*Flash Card*). Oleh karena itu, pada siklus II guru harus lebih memotivasi dan memperhatikan/ mengarahkan siswa agar fokus berkonsentrasi dalam belajar.

### 3. Hasil Tes Siklus I

Pada siklus I hasil dari proses belajar menggunakan media *flash card* sudah sedikit meningkat dari hasil test awal. Namun hasilnya masih termasuk gagal karena belum mencapai nilai KKM. Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. oleh karena itu untuk meningkatkan lagi proses pembelajaran, guru merevisi media *flash card* dengan membolak balik anatar gambar dan huruf, suku kata dan kata dibagian sebelahnya.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa adanya perbedaan dari hasil awal dan setelah tes siklus I. Adapun data hasil tes membaca pra tindakan dan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.11:

**Tabel 4.11: Data Hasil Tes Membaca Tes Pra Tindakan dan Siklus I**

No	Uraian	Tes Pra Tindakan	Siklus I
1.	Nilai rata-rata kelas	63,5	69
2.	Jumlah siswa yang tuntas	7	13
3.	Presentase Ketuntasan	35%	65%

Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* dari pada tes sebelum tindakan.

## 2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

### a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, peneliti juga telah menyiapkan RPP II. Adapun *flash card* yang digunakan pada siklus II dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:

**Gambar 4.2 Media *Flash Card* siklus II**



### b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 September 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Di akhir pembelajaran juga diberikan soal tes seperti halnya siklus I yaitu soal tes siklus II. Tahap-tahap tersebut dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas) 2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan bertanya jawab tentang tema kegiatanku. (Apersepsi) 3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. (Motivasi) 4. Guru menyampaikan tema Kegiatan Pagi Hari disekolah dengan menggunakan media <i>flash Card</i> . (Tujuan Pembelajaran)	10 menit
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi kegiatan pagi hari.</li> <li>- Menunjukkan gambar kegiatan pagi hari.               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar kegiatan Pagi hari disekolah dan dilingkungan sekolah</li> </ol> </li> <li>- Memandu peserta didik membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5 kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan siapa siswa berangkat kesekolah ?</li> <li>2. Apa yang dilakukan siswa tiba disekolah?</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing peserta didik menyanyikan</li> </ul>	45 menit

lagu “Berpamitan”.

### **Mengamati**

- Menunjukkan gambar *flash card* secara cepat sambil menjelaskan cara penggunaannya.
- Menunjukkan *flash card* satu persatu sambil membaca cepat.

### **Menanya**

Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait *flash card*.

### **Mencoba**

- Membimbing peserta didik membaca *flashcard*.



- Mengulang tindakan membaca *flash card* yang selanjutnya.
- Menyanyikan lagu “Berpamitan”
- Membimbing peserta didik bermain tebak kata dengan test konsentrasi.
- Membagikan LKPD kepada peserta didik dan mengarahkannya.

### **Menalar**

- Membimbing diskusi hasil kegiatan peserta didik secara berkelompok.

### **Mengkomunikasikan**

- Membimbing peserta didik untuk

	mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	
Penutup	<p>7. Guru menilai hasil dari LKPD (evaluasi)</p> <p>8. Mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema kegiatanku pada materi hari ini (tanya/jawab)</p> <p>9. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar. (kesimpulan)</p> <p>10. Membimbing peserta didik memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</p> <p>11. Guru memberikan pesan moral</p> <p>12. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup</p>	15 Menit

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung yaitu kemampuan membaca permulaan siswa, aktivitas guru dan siswa.

#### 1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.13: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.					√	Sangat Baik

2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.				√		Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.					√	Sangat Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memegang <i>flash card</i> dihadapan peserta didik dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya.					√	Sangat Baik
5.	Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok kecil				√		Baik
6.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta peserta didik untuk menirukan.					√	Sangat Baik
7.	Guru memberi sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.				√		Baik
8.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i> .					√	Sangat Baik
9.	Guru membagikan LDKP kepada peserta didik dan membimbing peserta didik.					√	Sangat Baik
10.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.				√		Baik
11.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan, pengetahuan baru apa yang di peroleh peserta didik).					√	Sangat Baik
12.	Menyampaikan pesan moral.					√	Sangat Baik
13.	Guru memberi salam penutup dan mengajak peserta didik berdo'a.					√	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>					<b>16</b>	<b>45</b>	<b>61</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>						<b>4,69</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Observasi di MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{61}{13} = 4,69$$

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

Berdasarkan Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II mendapat nilai 4,69 dan termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus I lebih meningkat dari siklus I.

## 2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 4.14: Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Peserta didik menjawab salam dan doa					√	Sangat Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.				√		Baik
3.	Peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran					√	Sangat Baik
4.	peserta didik menjawab pertanyaan guru					√	Sangat Baik
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.					√	Sangat Baik
6.	Peserta didik membentuk dan duduk dalam kelompok				√		Baik
7.	Peserta didik memperhatikan guru menggunakan <i>flash card</i> .				√		Baik
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru.				√		Baik

9.	Peserta didik menirukan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada <i>flash card</i> .				√	Sangat Baik
10.	Peserta didik mengikuti arahan guru saat mengerjakan LDKP				√	Sangat Baik
11.	Peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya didepan kelas.				√	Sangat Baik
12.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil dari hasil pembelajaran hari ini.			√		Baik
13.	Peserta didik menjawab pertanyaan tentang materi yang telah di pelajari.				√	Sangat Baik
14.	Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pesan moral.				√	Sangat Baik
15	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa dan menjawab salam				√	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>50</b>	<b>70</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>				<b>4,66</b>		<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Hasil Observasi di MIN 10 Aceh Besar, Tahun 2017.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{70}{15} = 4,66$$

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKS} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKS} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKS} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKS} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKS} < 5,00$  (sangat baik)

Berdasarkan data pada tabel 4.14 di atas, terlihat jelas aktivitas siswa dalam kegiatan belajar melalui media kartu (*Flash card*) pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dengan nilai 4,66 yang termasuk kedalam kategori sangat baik.

### 3) Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Pada Siklus II

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada RPP II, guru memberikan Tes Siklus II untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkan pembelajaran

melalui media *flash card*. Skor kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

**Tabel 4.15: Data Hasil Kemampuan Membaca Permulaan Siswa pada Siklus II**

No	Kode Siswa	Aspek yang diamati			Jumlah	Keterangan
		A1	A2	A3		
		30	30	40		
1.	AT	25	30	25	80	Tuntas
2.	AM	25	25	25	75	Tuntas
3.	FN	30	30	30	90	Tuntas
4.	IA	25	25	25	75	Tuntas
5.	JA	20	25	20	65	Tidak Tuntas
6.	LK	25	25	25	75	Tuntas
7.	DA	25	30	25	80	Tuntas
8.	M.D	25	25	20	70	Tuntas
9.	MH	30	30	35	95	Tuntas
10.	MS	20	25	20	65	Tidak Tuntas
11.	MU	25	30	25	80	Tuntas
12.	ND	30	30	30	90	Tuntas
13.	NH	30	25	25	80	Tuntas
14.	NA	30	30	35	95	Tuntas
15.	N.A	30	25	25	80	Tuntas
16.	NH	25	25	25	75	Tuntas
17.	NM	30	30	30	90	Tuntas
18.	SK	25	25	25	75	Tuntas
19.	SL	25	25	25	75	Tuntas
20.	M.S	30	30	20	80	Tuntas
Nilai Terkecil					60	
Nilai Tertinggi					95	
Jumlah Nilai					1590	
Nilai Rat-rata					79,5	Tuntas

Sumber: Hasil Tes siklus II di MIN 10 Aceh Besar, Tahun 17.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{N} = \frac{1590}{20} = 79,5$$

$$F = \frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Siswa keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{18}{20} \times 100 \%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan hasil tes siklus II pada Tabel 4.14 di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 18 siswa, sedangkan sebanyak 2 siswa dari 20 siswa belum mencapai ketuntasan dengan nilai rata-rata keseluruhan 79.5. Jadi, hasil dari proses belajar dengan menggunakan media *flash card* sudah tercapai dengan kategori sangat baik.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Karena siklus II ini telah meningkat dari siklus I, maka tidak adanya refleksi di siklus II ini.

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya.

##### **1. Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar**

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar pada siklus II sudah menunjukkan hasil yang maksimal dengan nilai rata-rata 4,66. Hal ini disebabkan karena guru sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik.

##### **2. Aktivitas siswa dalam proses belajar**

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran pada siklus II juga sudah ada peningkatan hasil yang maksimal yaitu dengan nilai rata-

rata4,68 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran berjalan seperti yang direncanakan.

### 3. Hasil Tes Siklus II

Pada siklus II hasil dari proses belajar menggunakan media *flash card* sudah sangat meningkat dan mencapai nilai rata-rata79,5 dengan 90% ketuntasan nilai KKM. Adapun data hasil tes membaca siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.16 :

**Tabel 4.16: Data Hasil Tes Membaca Siklus I dan Siklus II**

No	Uraian	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai rata-rata kelas	69	79,5
2.	Jumlah siswa yang tuntas	13	18
3.	Presentase Ketuntasan	65%	90%

Tabel diatas dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* dari siklus I dan siklus II. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa setiap siklus meningkat dan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas IA MIN 10 Aceh Besar telah mampu membaca sesuai dengan apa yang diharapkan.

## **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 19 September sampai tanggal 28 September 2017 di MIN 10 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan soal tes awal, lembar observasi guru dan siswa, memberikan LKPD dan tes pada setiap siklus I dan siklus II pada siswa kelas IA di MIN 10 Aceh Besar.

### **1. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Penggunaan Media *Flash Card***

Aktivitas guru adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini peneliti tidak bekerja, melainkan adanya guru pengamat untuk mengamati aktivitas guru selama proses belajar mengajar.

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I masih ada beberapa kemampuan guru yang masih rendah diantaranya, pada mengapresiasi siswa, memaparkan media *flash card*, serta membuat refleksi pembelajaran. Adapun nilai rata-rata 3,46 dan termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dapat dilihat dari seluruh aspek kegiatan yang dilakukan oleh guru sudah berkategori baik. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,46 kategori cukup sedang siklus II dengan nilai 4,66 sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media *flash card* mengalami peningkatan. Hal ini

dikarenakan aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran telah terlaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Selanjutnya aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I juga tergolong masih rendah dikarenakan siswa masih belum memahami langkah pembelajaran dan belum bisa menyesuaikan pembelajaran menggunakan media, sehingga pada siklus I aktivitas siswa mendapat nilai rata-rata 33.3 dengan katagori cukup. Sedangkan pada siklus II telah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil pengamatan aktivitas siswa sudah tergolong kategori baik. Adapun nilai yang diperoleh pada siklus I yaitu 3,33 kategori cukup sedang siklus II dengan nilai 4,66 sangat baik. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan media *flash card* mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran juga telah terlaksanakan sesuai dengan yang direncanakan.

Azhar Arsyad juga mengatakan bahwa media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi pada isi pelajaran karena media dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima.<sup>36</sup>

## **2. Kemampuan Membaca Permulaan Siswa**

Dalam proses belajar mengajar siswa merupakan subjek pembelajaran, sedangkan guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam proses

---

<sup>36</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 17.

belajar mengajar. Oleh karena itu siswa dituntut untuk lebih aktif dalam belajar.

Pada hari pertama melakukan penelitian, peneliti memberikan tes pra tindakan kepada siswa kelas IA MIN 10 Aceh Besar yang berjumlah 20 siswa dengan Tema Kegiatanku, Sub tema Kegiatan Pagi Hari. Tes pra tindakan dilakukan pada tanggal 19 September 2017. Tes ini diberikan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Adapun hasil tes awal dapat terlihat bahwa hanya 7 siswa yang tuntas belajar mencapai nilai KKM, sedangkan 13 siswa dari 20 siswa yang belum tuntas belajar dengan jumlah nilai rata-rata 69 ketuntasan secara klasikal. Berdasarkan KKM yang ditetapkan yaitu 70, ini berarti kemampuan siswa secara klasikal belum tercapai. Maka guru harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), instrumen tes, lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata 69 atau nilai presentase 65% , dan Siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 79,5 ketuntasan secara klasikal atau 90%. Hal ini disebabkan karena siswa sudah serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Adapun hasil tes membaca siswa kelas IA MIN 10 Aceh Besar dapat di lihat pada tabel 4.17 berikut.

**Tabel 4.17: Data Hasil Tes Membaca Tes Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II**

<b>No</b>	<b>Uraian</b>	<b>Tes Pra Tindakan</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>1.</b>	<b>Nilai rata-rata kelas</b>	<b>63,5</b>	<b>69</b>	<b>79,5</b>
<b>2.</b>	<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>	<b>7</b>	<b>13</b>	<b>18</b>
<b>3.</b>	<b>Presentase Ketuntasan</b>	<b>35%</b>	<b>65%</b>	<b>90%</b>

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari proses belajar menggunakan media *flash card* sudah mencapai nilai ketuntasan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dari siklus I dan peningkatan pada siklus II sebagaimana yang telah direncanakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Flash Card* pada Tema 3 “Kegiatanku” dikelas I MIN 10 Aceh Besar dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* pada siklus I diperoleh dengan kategori cukup 3,46, dalam tahap siklus I kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih banyak yang harus diperbaiki yaitu kemampuan guru dalam membimbing siswa membaca, membimbing siswa mengaplikasikan media belajar, lalu ditingkatkan lagi pada siklus II. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan dengan hasil yang maksimal yaitu guru sudah mampu membimbing siswa membaca, dan mengaplikasikan media dalam belajar. Sehingga pada siklus II ini mendapat jumlah rata-rata 4,66 dengan kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan seperti yang diharapkan.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *Flash Card* pada siklus I diperoleh kategori cukup 3,3. Dalam siklus I kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran masih banyak yang kurang dikarenakan siswa masih banyak yang belum bisa membaca dan belum bisa menyesuaikan pembelajaran menggunakan media, sehingga harus ditingkatkan lagi langkah selanjutnya dengan siklus II. Pada siklus II aktivitas

siswa dalam proses pembelajaran sudah menunjukkan peningkatan dengan hasil yang maksimal yaitu selama proses pembelajaran, siswa sudah mampu membedakan huruf, membaca suku kata, dan kata, bahkan siswa juga sudah mampu belajar menggunakan media dengan lebih mudah. Hal ini dapat dilihat dalam kegiatan belajar siswa dan saat siswa mempresentasikan hasil belajar bersama kelompoknya, sehingga pada siklus II ini memperoleh nilai rata-rata 4,66 dengan kategori sangat baik.

3. Kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Flash Card* pada materi 3 “Tema Kegiatanku”. Tes pra tindakan siswa masih banyak yang belum membedakan huruf sehingga hasil belajar siswa masih dibawah KKM. Selanjutnya hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I dengan nilai rata-rata 69 atau nilai presentase 65% , dan Siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 79,5 ketuntasan secara klasikal atau 90%. Hal ini disebabkan karena siswa sudah serius dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar dapat tercapai dengan baik dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70. Dapat disimpulkan bahwa hasil dari proses belajar menggunakan media *Flash Card* sudah mencapai nilai ketuntasan dari hasil pelaksanaan yang dilakukan dari siklus I dan peningkatan pada siklus II sebagaimana yang telah direncanakan.

## **B. Saran**

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan di kelas I MIN 10 Aceh Besar dengan jumlah subjek penelitian 20 siswa, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mengingat media *Flash Card* mampu meningkatkan kemampuan membaca siswa, maka disarankan kepada guru Tematik untuk dapat menggunakan media *Flash Card* pada kegiatan belajar selanjutnya yang dianggap sesuai.
2. Diharapkan kepada guru dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa jangan hanya menggunakan metode saja yang menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar dan juga mengurangi daya pemahaman sehingga dapat berpengaruh pada kemampuan siswa.
3. Bagi pihak yang ingin menerapkan media *Flash Card* dalam pembelajaran, diharapkan untuk lebih dahulu mempersiapkan perencanaan dan materi ajar yang sesuai agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sesuai hasil yang diharapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Rosdakarya
- Ahmad Rohani. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Harianto. 2009. *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anas Sudijono. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Basyiruddin Usman. 2001. *Media Pembelajaran*. Jakarta Selatan: Ciputat Press.
- Browner. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Burhan Nurgiantoro. 2001. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jenjang Pendidikan dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dina Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Farida Rahim. 2009. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamzah. 2013. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: BumiAksara
- Henry Guntur. 1995. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Jemmy Rumengan, dkk. 2013. *Statistik Penelitian*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Kunandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maimunah Hasan. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

- Mulyono Abdurrahman. 2006. *Pendidikan Bagi Anak berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Rayanda Asyar. 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press.
- Rochiati Wiriadmadja. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Dosen*, Cet III. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP Press.
- Tarigan. 2003. *Pendidikan Bahasa dan Sastra di Kelas rendah*. Jakarta: UT
- Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Winarno Surakhmad dkk. 1978. *Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran bahasa Indonesia Apresiasi Sastra*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
Nomor: B-9724/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2017

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

- Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
PERTAMA  
KEDUA :
- : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : Un.08/FTK/KP.07.6/522/2017
  - : Menunjuk Saudara:

1. Dr. Azhar, M. Pd. sebagai pembimbing pertama
2. Yuni Setia Ningsih, M. Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Cut Sarina  
NIM : 201325086  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu (Flash Card) pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar

- REKOR  
REKOR  
REKOR :
- : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
  - : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 19 Oktober 2017

An. Rektor  
Dekan



Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;  
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**

Jalan bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telp 0651-92174. Fax 0651-92497  
KOTA JANTHO - 23911

email : [kabacehbesar@kemenag.go.id](mailto:kabacehbesar@kemenag.go.id)

Nomor : B- 632/KK.01.04/1/PP.00.01/08/2017  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kota Jantho, 14 September 2017

Kepada:  
Yth, Kepala MIN 10 Aceh Besar

Di Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-1483/Un.08/TU-FTK I/TL.00/09/2017 tanggal 7 September 2017. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama : **Cut Sarina**  
Nim : 201 325 086  
Program Studi : PGMI

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, di MIN 10 Aceh Besar adapun judul Skripsi:

**"PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU (Flash Card) PADA SISWA KELAS I MIN 10 ACEH BESAR".**

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.



Ag. Tata Usaha,

Sebaran :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
2. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI  
MIN 10 ACEH BESAR  
KECAMATAN MONTASIK KABUPATEN ACEH BESAR (23362)**

1 1 1 1 1 0 6 0 0 0 3

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: MI.01.04.27/110/2017

Tang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala MIN 10 Aceh Besar Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, sehubungan dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar, Nomor : B-632/KK.01.04/1/PP.00.01/08/2017 tanggal 14 September 2017 tentang permohonan bantuan dan izin mengumpulkan data skripsi, maka dapat kami nyatakan bahwa :

Nama : CUT SARINA  
NIM : 201 325 086  
Program Study : PGMI

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian pada MIN 10 Aceh Besar sejak tanggal 10 sampai 28 September 2017 untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu ( Flash Card ) pada Siswa Kelas I MIN 10 Aceh Besar.*"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Baro, 29 September 2017

Kepala MIN 10 Aceh Besar



CUT HARLINA, S.Pd.I

N.P. 197311221999032002

## Soal Pra Tindakan

### 1. Identifikasi huruf

<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
----------	----------	----------	----------

<b>E</b>	<b>F</b>	<b>G</b>	<b>H</b>
----------	----------	----------	----------

<b>I</b>	<b>J</b>	<b>K</b>	<b>L</b>
----------	----------	----------	----------

<b>M</b>	<b>N</b>	<b>O</b>	<b>P</b>
----------	----------	----------	----------

<b>Q</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>T</b>
----------	----------	----------	----------

<b>U</b>	<b>V</b>	<b>W</b>	<b>X</b>
----------	----------	----------	----------

<b>Y</b>	<b>Z</b>
----------	----------

2. Identifikasi suku kata

p a g i

p a - g i

s o r e

s o - r e

b a j u

b a - j u

h a r i

h a - r i

m a t a

m a - t a

k a k i

k a - k i

d a d a

d a - d a

d a g u

d a - g u

p a h a

p a - h a

d a h i

d a - h i

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS I**

**Satuan pendidikan : MIN 10 ACEH BESAR**

**Tema : Kegiatanku**

**Sub Tema : Kegiatan Pagi Hari**

**Kelas / semester : Kelas I / Semester I**

**Alokasi waktu : 2x35**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengankeluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai moral dan pancasila.
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan dirumah dan sekolah.

### **Indikator**

- 2.1.1 Berperilaku jujur dalam perkataan dan perbuatan di lingkungan sekolah.
- 2.1.2 Disiplin, tanggung jawab, santun dan percaya diri.
- 2.2.1 Berseragam sesuai tata tertib sekolah
- 2.2.2 Masuk sekolah tidak terlambat.

### **BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

### **Indikator**

- 3.1.1 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat.
- 3.1.2 Menirukan guru membaca suku kata dan kata dengan tepat.
- 4.1.1 Melafalkan bunyi huruf dengan tepat.
- 4.1.2 Membaca suku kata dan kata dengan tepat.

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

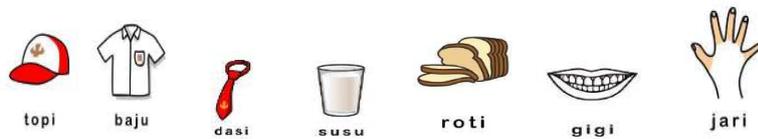
- 1. Siswa dapat mengetahui kegiatan dan aturan dipagi hari.
- 2. Setelah memperhatikan guru memberi petunjuk mengenai belajar membaca menggunakan media *flashcard*, siswa dapat mengetahui aturan dalam penggunaan *flashcard*.
- 3. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada *flashcard* siswa dapat mengamati tulisan pada gambar *flashcard* dan mengenal huruf dan bunyi huruf kemudian menirukan guru melafalkannya.
- 4. Setelah belajar menggunakan *flashcard* siswa diharapkan dapat melafalkan huruf, membaca suku kata dan kata dengan tepat dan lancar.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

### 1. Gambar kegiatan Pagi hari di rumah



### 2. Gambar flashcard



## E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Drill

Pendekatan :Scientific (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen,mengasosiasi/menalar,dan mengomunikasikan).

## F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber :

1. Media *flashcard* ( benda yang berkaitan dengan tema kegiatanku )
2. Gambar kegiatan Pagi Hari
3. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas I Tema 3 Kegiatanku

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)	10 menit

	<p>2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan bertanya jawab tentang tema kegiatanku.(Apersepsi)</p> <p>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. (Motivasi)</p> <p>4. Guru menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi kegiatan pagi hari.</li> <li>- Menunjukkan gambar kegiatan pagi hari.</li> <li>- Memandu peserta didik membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5 kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anak-anak biasa bangun pagi sendiri tanpa dibangunkan ?</li> <li>2. Siapa yang ketika dibangunkan marah-marah?</li> </ol> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan gambar <i>flash card</i> secara cepat sambil menjelaskan cara penggunaannya.</li> <li>- Menunjukkan <i>flash card</i> satu persatu sambil membaca cepat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait <i>flash card</i>.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing peserta didik membaca <i>flashcard</i>.</li> <li>- Mengulang tindakan membaca <i>flash card</i> yang selanjutnya.</li> <li>- Siswa bermain tes konsentrasi.</li> <li>- Membagikan LKPD kepada peserta didik dan mengarahkannya.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing diskusi hasil kegiatan peserta didik secara berkelompok.</li> </ul>	45 menit

	<b>Mengkomunikasikan</b> - Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menilai hasil dari LKPD (evaluasi)</li> <li>2. Mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema kegiatanku pada materi hari ini (tanya/jawab)</li> <li>3. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar. (kesimpulan)</li> <li>4. Membimbing peserta didik memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan salam</li> </ol>	15 Menit

## PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan dan Tes Tetulis

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya seperempat bagian saja	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru tetapi hanya sebagian	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
Jumlah						

**b. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang sangat kurang tepat	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang kurang tepat	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang tepat	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang sangat tepat	<b>30</b>
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi sangat kurang tepat	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi kurang tepat	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi yang tepat	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi sangat tepat	<b>30</b>
3.	Kelancaran	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan sangat kurang lancar	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan kurang lancar	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan lancar	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan sangat lancar	<b>40</b>

**Mengetahui,  
Guru kelas I**

**Bukit Baro, 23 September 2017  
Peneliti**

**Mardiana, S.Pd  
Nip. 19760226200710200**

**Cut Sarina  
Nim: 201325086**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**SIKLUS I**

**Melengkapi huruf menjadi sebuah kata**

**BAJU = B \_ \_ \_**

**KAKI = \_ \_ \_ I**

**TOPI = \_ \_ P \_**

**DADA = \_ \_ \_ A**

**DASI = \_ A \_ \_**

**PAHA = \_ A \_ \_**

**BUKU = \_ \_ K \_**

**GIGI = G \_ \_ \_**

**SUSU = S \_ \_ \_**

**MATA = M \_ T \_**

**ROTI = \_ \_ T \_**

**BAHU = B \_ \_ \_**

**TAHU = T \_ H \_**

**SIKU = \_ \_ K \_**

**MEJA = \_ E \_ \_**

**JARI = J \_ \_ \_**

**SAPU = S \_ P \_**

**DAGU = D \_ \_ U**

**BOLA = B \_ \_ \_**

**KUKU = \_ \_ K \_**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGAJAR  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD***

Sekolah : MIN 10 Aceh Besar  
Kelas : IA  
Siklus : I  
Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.				√		Baik
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.				√		Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.			√			Cukup
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memegang <i>flash card</i> dihadapan peserta didik dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya.			√			Cukup
5.	Guru membagiakan peserta didik dalam beberapa kelompok kecil				√		Baik
6.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta peserta didik untuk menirukan.			√			Cukup
7.	Guru memberi sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.			√			Cukup
8.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i> .			√			Cukup
9.	Guru membagikan LDKP kepada peserta didik dan membimbing peserta didik.				√		Baik
10.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.			√			Cukup
11.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini menyenangkan,			√			Cukup

	pengetahuan baru apa yang di peroleh peserta didik).					
12.	Menyampaikan pesan moral.			√		Baik
13.	Guru memberi salam penutup dan mengajak peserta didik berdo'a.			√		Baik
<b>Jumlah</b>				<b>21</b>	<b>24</b>	<b>45</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>3,46</b>			<b>Cukup</b>	

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

**Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 23 September 2017  
 Pengamat,

( Mardiana S. Ag. )  
 NIP. 197602262007102002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM  
BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD***

Sekolah : MIN 10 Aceh Besar  
Kelas : IA  
Siklus : I  
Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Peserta didik menjawab salam dan doa				√		Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.			√			Cukup
3.	Peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran			√			Cukup
4.	peserta didik menjawab pertanyaan guru			√			Cukup
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.			√			Cukup
6.	Peserta didik membentuk dan duduk dalam kelompok				√		Baik
7.	Peserta didik memperhatikan guru menggunakan <i>flash card</i> .			√			Cukup
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru.			√			Cukup
9.	Peserta didik menirukan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada <i>flash card</i> .				√		Baik
10.	Peserta didik mengikuti arahan guru saat mengerjakan LDKP				√		Baik
11.	Peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya didepan kelas.			√			Cukup
12.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil dari hasil pembelajaran hari ini.			√			Cukup
13.	Peserta didik menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari.			√			Cukup
14.	Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pesan moral.			√			Cukup
15	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa dan menjawab salam				√		Baik

<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>20</b>		<b>50</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>33,3</b>			<b>Cukup</b>

Keterangan:

1.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
2.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
3.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
4.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
5.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

**Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar, 23 September 2017  
Pengamat,

( Mardiana S. Ag. )  
NIP. 197602262007102002

## Lembar Tes Siklus I

### 1. Identifikasi huruf vokal dan konsonan

A
---

E	A	O
---	---	---

O
---

O	E	A
---	---	---

E
---

A	E	U
---	---	---

P
---

F	V	P
---	---	---

F
---

V	E	F
---	---	---

M
---

N	M	E
---	---	---

K
---

K	A	H
---	---	---

N
---

N	E	M
---	---	---

V
---

F	V	E
---	---	---

H
---

A	K	H
---	---	---

**2. Identifikasi suku kata**

<b>T – O – P – I</b>	<b>TO – PI</b>	<b>TOPI</b>
<b>B – A – J – U</b>	<b>BA – JU</b>	<b>BAJU</b>
<b>D – A – S – I</b>	<b>DA – SI</b>	<b>DASI</b>
<b>T – A – H – U</b>	<b>TA – HU</b>	<b>TAHU</b>
<b>S – U – S – U</b>	<b>SU – SU</b>	<b>SUSU</b>
<b>R – O – T – I</b>	<b>RO – TI</b>	<b>ROTI</b>
<b>P – A – G – I</b>	<b>PA – GI</b>	<b>PAGI</b>
<b>G – I – G – I</b>	<b>GI - GI</b>	<b>GIGI</b>
<b>M – A – T - A</b>	<b>MA – TA</b>	<b>MATA</b>
<b>J – A – R - I</b>	<b>JA - RI</b>	<b>JARI</b>

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS II**

**Satuan pendidikan : MIN 10 ACEH BESAR**

**Tema : Kegiatanku**

**Sub Tema : Kegiatan Pagi Hari**

**Kelas / Semester : Kelas I / Semester I**

**Alokasi waktu : 2x35**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengankeluarga, teman, tetangga, dan guru
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

#### **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR**

##### **BAHASA INDONESIA**

- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam

secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

#### **Indikator**

- 3.1.1 Menirukan guru melafalkan huruf dengan tepat.
- 3.1.2 Menirukan guru membaca suku kata dan kata dengan tepat.
- 4.1.1 Melafalkan bunyi huruf dengan tepat.
- 4.1.2 Membaca suku kata dan kata dengan tepat.

#### **SENI BUDAYA DAN PRAKARYA**

- 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi
- 4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama

#### **Indikator**

- 3.3.1 Memperhatikan guru memperkenalkan lagu
- 4.3.1 Menirukan guru menyanyikan lagu anak
- 4.3.2 Menyanyikan lagu dengan percaya diri

### **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Siswa dapat mengetahui kegiatan dan aturan dipagi hari dan membiasakan diri melaksanakan aturan yang berlaku.
2. Setelah memperhatikan gambar *flashcard*, siswa dapat mengetahui aturan dalam penggunaan *flashcard*.
3. Setelah memperhatikan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada *flashcard* siswa dapat mengamati tulisan pada gambar *flashcard* dan mengenal huruf dan bunyi huruf kemudian menirukan guru melafalkannya.
4. Melalui tanya jawab menggunakan *flashcard* siswa dapat melafalkan huruf, suku kata, dan kata pada *flashcard* dan membaca kalimat sederhana.
5. Setelah belajar menggunakan media *flashcard* siswa diharapkan dapat melafalkan huruf, membaca suku kata dan kata dengan tepat dan lancar.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

Gambar *flashcard*



#### E. METODE DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi Dan Drill

Pendekatan :Scientific (mengamati, mengumpulkan informasi, eksperimen,mengasosiasi/menalar,dan mengomunikasikan).

#### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Sumber :

1. Media *flashcard* ( benda yang berkaitan dengan tema kegiatanku )
2. Lagu anak-anak
3. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas I Tema 3 Kegiatanku

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memulai dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa serta mengkondisikan kelas dengan cara duduk yang baik. (Mengatur Kelas)</li><li>2. Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi dengan bertanya jawab tentang tema kegiatanku.(Apersepsi)</li><li>3. Guru memberi motivasi kepada peserta didik</li></ol>	10 menit

	<p>agar semangat dalam mengikuti pembelajaran. (Motivasi)</p> <p>4. Guru menyampaikan tema pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang diharapkan. (Tujuan Pembelajaran)</p>	
Kegiatan Inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi kegiatan pagi hari disekolah.</li> <li>- Menunjukkan gambar kegiatan pagi hari disekolah.</li> <li>- Memandu peserta didik membentuk kelompok peserta didik yang terdiri dari 5 kelompok.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan siapa siswa berangkat ke sekolah?</li> <li>2. Apakah yang dilakukan ketika tiba disekolah ?</li> </ol> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing peserta didik menyanyikan lagu “Berpamitan pada orang tua”.</li> </ul> <p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan gambar <i>flash card</i> secara cepat sambil menjelaskan cara penggunaannya.</li> <li>- Menunjukkan <i>flash card</i> satu persatu sambil membaca cepat.</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <p>Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik terkait <i>flash card</i>.</p> <p><b>Mencoba</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing peserta didik membaca <i>flashcard</i>.</li> <li>- Menyanyikan lagu “Berpamitan”.</li> <li>- Mengulang tindakan membaca <i>flash card</i> yang selanjutnya.</li> <li>- Membimbing peserta didik bermain tebak kata dengan test konsentrasi.</li> <li>- Membagikan LKPD kepada peserta didik dan mengarahkannya.</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membimbing diskusi hasil kegiatan peserta</li> </ul>	45 menit

	<p>didik secara berkelompok.</p> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <p>- Membimbing peserta didik untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menilai hasil dari LKPD (evaluasi)</li> <li>2. Mengarahkan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan tema kegiatanku pada materi hari ini (tanya/jawab)</li> <li>3. Membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil belajar. (kesimpulan)</li> <li>4. Membimbing peserta didik memberikan tanggapan bagaimana hasil pembelajaran pada hari ini (refleksi)</li> <li>5. Guru memberikan pesan moral.</li> <li>6. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa penutup</li> </ol>	15 Menit

## PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Lisan dan Tes Tetulis

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

#### a. Aspek Penilaian Sikap :

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Jujur	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban lebih dari 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 2 orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lembar jawaban 1 orang teman	Mengerjakan sendiri LKPD yang diberikan guru	
2.	Disiplin	Mengumpulkan LKPD ketika guru sudah keluar kelas	Mengumpulkan LKPD ketika guru hendak keluar kelas	Mengumpulkan LKPD sudah melewati batas waktu pengumpulan	Mengumpulkan LKPD tepat waktu	
3.	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan LKPD yang	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan	

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
		diberikan guru	tetapi hanya seperempat bagian saja	tetapi hanya sebagian	guru	
Jumlah						

**b. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan:**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		1	2	3	4	
1.	Ketepatan dalam pelafalan	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang sangat kurang tepat	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang kurang tepat	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang tepat	Siswa melafalkan huruf, suku kata, dan kata dengan pelafalan yang sangat tepat	<b>30</b>
2.	Ketepatan dalam intonasi	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi sangat kurang tepat	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi kurang tepat	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi yang tepat	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan intonasi sangat tepat	<b>30</b>
3.	Kelancaran	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan sangat kurang lancar	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan kurang lancar	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan lancar	Siswa membaca suku kata, dan kata dengan sangat lancar	<b>40</b>

**Mengetahui,  
Guru kelas I**

**Bukit Baro, 28 September 2017  
Peneliti**

**Mardiana, S.Pd  
Nip. 19760226200710200**

**Cut Sarina  
Nim: 201325086**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

**SIKLUS II**

Melengkapi huruf menjadi sebuah kata

**BAJU = B \_ \_ \_**

**KAKI = \_ \_ \_ I**

**TOPI = \_ \_ P \_**

**DADA = \_ \_ \_ A**

**DASI = \_ A \_ \_**

**PAHA = \_ A \_ \_**

**BUKU = \_ \_ K \_**

**GIGI = G \_ \_ \_**

**SUSU = S \_ \_ \_**

**MATA = M \_ T \_**

**ROTI = \_ \_ T \_**

**BAHU = B \_ \_ \_**

**TAHU = T \_ H \_**

**SIKU = \_ \_ K \_**

**MEJA = \_ E \_ \_**

**JARI = J \_ \_ \_**

**SAPU = S \_ P \_**

**DAGU = D \_ \_ U**

**BOLA = B \_ \_ \_**

**KUKU = \_ \_ K \_**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DALAM MENGAJAR  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD***

Sekolah : MIN 10 Aceh Besar  
Kelas : IA  
Siklus : II  
Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a.					√	Sangat Baik
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.				√		Baik
3.	Melakukan apersepsi dan motivasi dengan menunjukkan fenomena atau mengajukan pertanyaan yang relevan dengan materi.					√	Sangat Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memegang <i>flash card</i> dihadapan peserta didik dan menjelaskan tentang petunjuk penggunaannya.					√	Sangat Baik
5.	Guru membagikan peserta didik dalam beberapa kelompok kecil				√		Baik
6.	Guru menunjukkan satu persatu <i>flash card</i> sambil melafalkan huruf, suku kata, dan kata yang ada pada <i>flash card</i> serta meminta peserta didik untuk menirukan.					√	Sangat Baik
7.	Guru memberi sejumlah pertanyaan kepada peserta didik.				√		Baik
8.	Guru mengulang tindakan menggunakan <i>flash card</i> .					√	Sangat Baik
9.	Guru membagikan LDKP kepada peserta didik dan membimbing peserta didik.					√	Sangat Baik
10.	Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pelajaran.				√		Baik
11.	Membuat refleksi (apakah pembelajaran hari ini					√	Sangat Baik

	menyenangkan, pengetahuan baru apa yang di peroleh peserta didik).						
12.	Menyampaikan pesan moral.					√	Sangat Baik
13.	Guru memberi salam penutup dan mengajak peserta didik berdo'a.					√	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>					<b>16</b>	<b>45</b>	<b>61</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>4,69</b>					<b>Sangat Baik</b>

Keterangan:

6.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
7.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
8.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
9.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
10.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

**Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....

.....

.....

.....

.....

Aceh Besar, 28 September 2017  
Pengamat,

( Mardiana S. Ag. )  
NIP. 197602262007102002

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DALAM  
BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD***

Sekolah : MIN 10 Aceh Besar  
Kelas : IA  
Siklus : II  
Hari/Tanggal:

No	Aspek yang Diamati	Nilai					Kategori
		1	2	3	4	5	
1.	Peserta didik menjawab salam dan doa					√	Sangat Baik
2.	Siswa duduk dengan sikap yang baik.				√		Baik
3.	Peserta didik termotivasi untuk mengikuti pembelajaran					√	Sangat Baik
4.	peserta didik menjawab pertanyaan guru					√	Sangat Baik
5.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran.					√	Sangat Baik
6.	Peserta didik membentuk dan duduk dalam kelompok					√	Sangat Baik
7.	Peserta didik memperhatikan guru menggunakan <i>flash card</i> .				√		Baik
8.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diajukan guru.					√	Sangat Baik
9.	Peserta didik menirukan guru membaca huruf, suku kata, dan kata pada <i>flash card</i> .					√	Sangat Baik
10.	Peserta didik mengikuti arahan guru saat mengerjakan LDKP					√	Sangat Baik
11.	Peserta didik mempresentasikan hasil kegiatannya didepan kelas.					√	Sangat Baik
12.	Peserta didik membuat kesimpulan hasil dari hasil pembelajaran hari ini.					√	Sangat Baik
13.	Peserta didik menjawab pertanyaan tentang materi yang telah di pelajari.					√	Sangat Baik
14.	Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang pesan moral.					√	Sangat Baik
15	Peserta didik mengikuti arahan guru untuk berdoa dan menjawab salam					√	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>					<b>8</b>	<b>65</b>	<b>73</b>
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>4,86</b>					<b>Sangat Baik</b>

Keterangan:

6.  $1,00 \leq \text{TKG} < 1,50$  (tidak baik)
7.  $1,50 \leq \text{TKG} < 2,50$  (kurang baik)
8.  $2,50 \leq \text{TKG} < 3,50$  (cukup)
9.  $3,50 \leq \text{TKG} < 4,50$  (baik)
10.  $4,50 \leq \text{TKG} < 5,00$  (sangat baik)

**Saran dan Komentar Pengamat/Observer**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Aceh Besar, 28 September 2017  
Pengamat,

( Mardiana S. Ag. )  
NIP. 197602262007102002

## Lembar Tes Siklus II

### 1. Identifikasi huruf vokal dan konsonan

A	E	A	O
O	O	E	A
E	A	E	U
P	F	V	P
F	V	E	F
M	N	M	E
K	K	A	H
N	N	E	M
V	F	V	E
H	A	K	H

**2. Identifikasi suku kata**

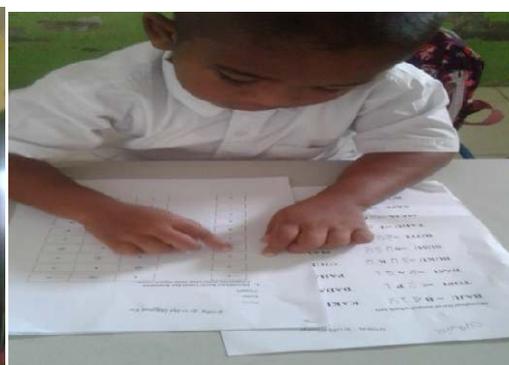
<b>M – E – J – A</b>	<b>ME – JA</b>	<b>MEJA</b>
<b>S – A – P – U</b>	<b>SA – PU</b>	<b>SAPU</b>
<b>B – O – L – A</b>	<b>BO – LA</b>	<b>BOLA</b>
<b>B – U – K – U</b>	<b>BU – KU</b>	<b>BUKU</b>
<b>B – A – H – U</b>	<b>BA – HU</b>	<b>BAHU</b>
<b>D – A – G – U</b>	<b>DA – GU</b>	<b>DAGU</b>
<b>S – I – K – U</b>	<b>SI – KU</b>	<b>SIKU</b>
<b>P – A – H – A</b>	<b>PA – HA</b>	<b>PAHA</b>
<b>K – A – K – I</b>	<b>KA – KI</b>	<b>KAKI</b>

## Dokumentasi

### 1. Foto kegiatan Tes Awal



### 2. Foto kegiatan belajar Siklus I





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Cut Sarina
2. Tempat/ Tgl lahir : Cot Alue, 7 Januari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
6. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/201325086
7. Alamat : Jln. Bandara SIM, Cot Geundreut, Aceh Besar.
8. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : T. Ruslan Aziz
  - b. Ibu : Nur Laila
9. Pekerjaan Orang Tua
  - a. Ayah : Supir
  - b. Ibu : IRT
10. Alamat Orang Tua : Jln. Bandara SIM, Cot Geundreut, Aceh Besar.
11. Riwayat Pendidikan
  - a. TK Fajar Ummi Tahun Lulus 2001
  - b. SDN Ajee Rayeuk Tahun Lulus 2007
  - c. SMPN 3 Ingin Jaya Tahun Lulus 2010
  - d. SMAN 5 Banda Aceh Tahun Lulus 2013
  - e. UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tahun masuk 2013 s/d 2018.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Darussalam, 25 Januari 2018

Cut Sarina